

**PERSEPSI HMJ PPI TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA TENTANG
KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKOWI**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

RACHMAT HIDAYAT
NPM.1331040114

Jurusan Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**PERSEPSI HMJ PPI TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA TENTANG
KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKOWI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

Rachmat Hidayat

NPM : 1331040114

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Nadirsah Hawari, M.A

Pembimbing II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1440 H / 2019 M

PERSEPSI HMJ PPI TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA TENTANG KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKOWI

ABSTRAK

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, dan televisi. Di dunia komunikasi sendiri sekarang sudah dikenal dengan istilah *new media*, dimana media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer maupun *gadget* melalui jaringan internet. Jenis *new media* yang dimaksud disini adalah media *online*. Di dalam pemerintahan Presiden Jokowi, melalui Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), pertengahan Juli 2018 kemarin mengumumkan angka kemiskinan yang disebutnya “terendah sepanjang sejarah”, yakni di bawah 10 persen.

Dari berita yang beredar media *Online* memberitakan dengan pernyataan yang berbeda-beda seperti Tirto atau BBC Indonesia berusaha lebih baik dengan menguji klaim itu, tapi masih menggunakan “talking news” alias hanya meminta komentar ekonom independen atau mengulas indikator-indikator lain. Sementara media lain seperti Vice Indonesia, berusaha menguji standar dan indikator itu sendiri dalam sebuah reportase lapangan. Sekarang ini, pengguna internet didominasi oleh kalangan muda, karena generasi muda yaitu mahasiswa merupakan generasi yang sudah melek teknologi. Melihat dari berita tersebut mahasiswa membutuhkan literasi yang cukup agar dapat mengetahui esensi dan fakta dalam berita tersebut. Sehingga menarik untuk dilakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner yang disebar kepada 118 responden pada mahasiswa PPI angkatan 2014-2016. Untuk analisis dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Kemudian dilakukan analisis dengan data yang ada menggunakan uji validitas, reliabilitas.

Kesimpulan dari penelitian “Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi dari 118 orang responden pada pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi dengan jumlah total dari rata-rata jawaban Sangat setuju (SS/5) dan Setuju (S/4) sebesar 51,6 orang atau 43,2% percaya dan memiliki persepsi baik pada pemberitaan tersebut, kemudian rata-rata jawaban Ragu-ragu (RR/3) sebesar 35 orang atau 29,6% tidak memiliki persepsi pada pemberitaan tersebut, sedangkan rata-rata jawaban Tidak setuju (TS/2) dan Sangat tidak setuju (STS/1) sebesar 31,3 orang atau 26,2% tidak percaya dan memiliki persepsi buruk terhadap pemberitaan tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703278

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **Persepsi HMJ PPI Terhadap Pemberitaan Media Tentang
Kepemimpinan Presiden Jokowi**
Nama : Rachmat Hidayat
NPM : 1331040114
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nadirsah Hawari, M.A.
NIP. 1974062820080111013


Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.
NIP. 197801302011012004


Mengetahui
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam


Dr. Nadirsah Hawari, M.A.
NIP. 1974062820080111013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Persepsi HMJ PPI Terhadap Pemberitaan Media Tentang
Kepemimpinan Presiden Jokowi, disusun oleh Rachmat Hidayat 1331040114,**
Jurusan Pemikiran Politik Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/tanggal : **Kamis , 25 April 2019**

TIM MUNAQASYAH

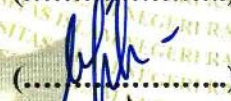
Ketua Sidang : Dr. Sudarman, M.Ag


(.....)

Sekretaris Sidang : Angga Natalia, M.I.P


(.....)

Penguji Utama : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si


(.....)

Pembimbing I : Dr. Nadirsah Hawari, M.A


(.....)

Pembimbing II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

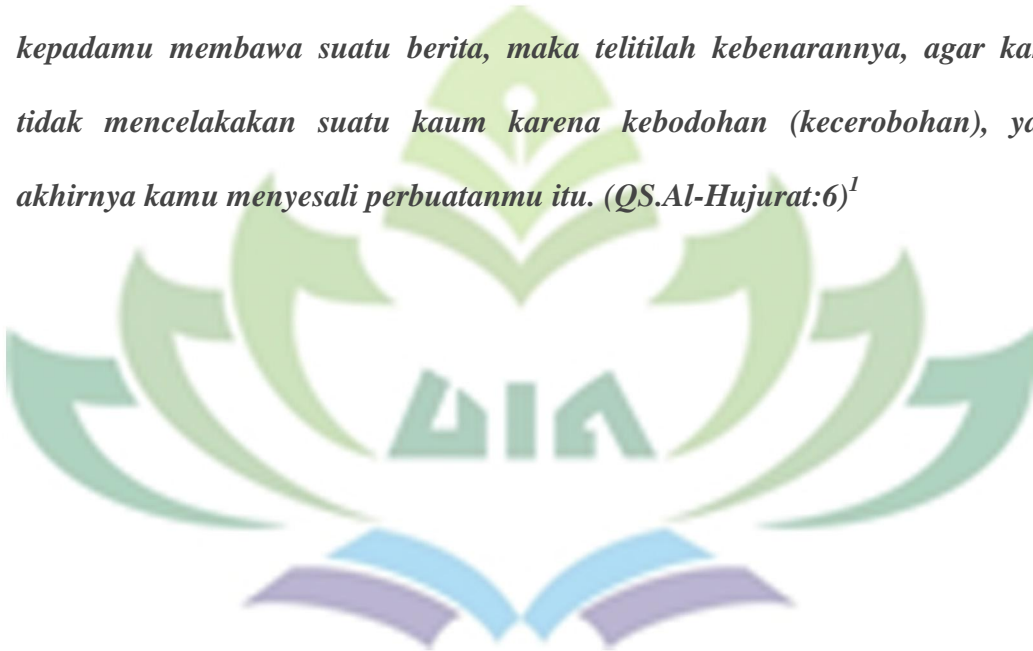
Dr.H. Arsyad Sobby Kesuma,Lc.M.Ag

NIP. 195808231993031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS.Al-Hujurat:6)¹



¹ <https://litequran.net/al-hujurat>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta memberikan motivasi dan dukungan selama penulis menuntut ilmu.

1. Ayahanda Ali Abdullah dan Ibunda Mudabiroh yang telah mendidik saya sejak kecil hingga dewasa, dan berkat do'a restu keduanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk keduanya.
2. Sebagai wujud cinta kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada adik tersayang, Annisa Amalia.
3. Kepada diriku sendiri yang akhirnya tersadar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu ku banggakan dan tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 Juli 1994 dan dianugerahi sebuah nama oleh ayahandanya dan ibundanya yaitu Rachmat Hidayat. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ali Abdullah dan Ibu Mudabiroh.

Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palapa tamat dan berijazah pada tahun 2006.
2. Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 9 Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2009.
3. Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 6 Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Hadits lalu pindah ke Jurusan Pemikiran Politik Islam kemudian beralih status menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Lampung (UIN) Program Strata 1 (S1) Jurusan Pemikiran Politik Islam.

PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah rela berkorban untuk mengeluarkan umat manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman islamiyah yang penuh dengan IPTEK serta diridhoi oleh Allah SWT yaitu dengan Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Pemikiran Politik Islam, pada program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H.Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung

2. Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Dr. Nadirsah Hawari, MA, selaku Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam serta selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, bimbingan, nasehat dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
5. Orang tua dan adikku dan semua keluarga yang selalu berdo'a dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.
6. Saudara-saudara satu perjuangan Ade Jasuma Aji, Wahid Rizal, Bagus Setiadi dan teman-teman yang telah lulus mendahului kami yaitu Yogie Alhafizh. S.sos, Rizki Habibullah. S.sos, Akbar Dwiyanto. S.sos, Herianda Nurfa. S.sos yang telah mendo'akan, membantu dan memberi dorongan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Pemikiran Politik Islam angkatan 2013 khususnya kelas A terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
8. Senior dan adik-adikku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama teruslah berjuang dalam menuntut ilmu.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, 25 April 2019



Rachmat Hidayat
NPM.1331040114

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul..... | 2 |
| C. Latar Belakang Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian dan Manfaat..... | 7 |
| F. Metode Penelitian | 8 |
| G. Tinjauan Pustaka..... | 15 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Persepsi..... | 18 |
| 1. Definisi Persepsi | 18 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi | 20 |
| B. Pemberitaan Media | 21 |
| 1. Pemberitaan media massa..... | 21 |
| 2. Karakteristik media <i>online</i> | 23 |
| 3. Opini publik terhadap media | 24 |
| C. Gaya kepemimpinan | 27 |
| 1. Fungsi Kepemimpinan..... | 29 |
| 2. Sifat-sifat Kepemimpinan..... | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian | 36 |
| 1. Jenis dan Sifat Penelitian | 36 |
| 2. Populasi dan Sample | 36 |
| 3. Sumber Data | 38 |
| 4. Metode Pengumpulan Data | 39 |
| 5. Oprasionalisasi Variabel | 42 |
| B. Metode Analisa Data | 44 |
| 1. Validitas | 44 |

| | |
|-----------------------|----|
| 2. Reliabilitas | 44 |
|-----------------------|----|

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 46 |
| 1. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama | 46 |
| 2. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama | 47 |
| 3. Visi dan Misi | 48 |
| B. Analisis Data..... | 51 |
| 1. Karakteristik Responden..... | 51 |
| 2. Pengolahan Data | 52 |
| 3. Distribusi Jawaban Responden..... | 54 |
| 4. Analisis Data | 65 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 79 |
| 1. Saran Praktis..... | 79 |
| 2. Saran Teoritis | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis akan menyajikan skripsi dengan judul “*Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi*”, untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut maka perlu kiranya penulis mempertegas dan memberikan penjelasan baik maksud maupun istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas secara rinci sehingga dapat dimengerti dan diminati untuk dibahas oleh pembaca.

Persepsi adalah “gambaran yang tinggal dikesadaran kita sesudah mengamati”.¹ Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.²

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pemikiran Politik Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa yang belajar ilmu politik dan sosial di Jurusan Pemikiran Politik Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2014 – 2016 berjumlah 168 orang.

Pemberitaan berasal dari kata dasar berita, kata berita berasal dari kata sangsekerta yaitu vritta (kejadian atau peristiwa) atau vrit (terjadi atau ada). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian

¹ Agus Suhanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Balai Aksara, 1997), hlm. 31.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 33.

orang.³ Berita merupakan sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media yang merupakan subjek dan layak untuk diberitakan. Biasanya subjek pemberitaan merupakan sesuatu atau seseorang yang memang sedang di sorot atau diperhatikan oleh masyarakat umum. Oleh sebab itu media akan menjadi topik utama dalam suatu berita. Berita dalam penelitian ini menggunakan berita *Media Online*.

Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk tidak mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.⁴ Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Yang dimaksud disini adalah kepemimpinan Presiden Jokowi dalam menjalankan pemerintahan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis, dalam menulis skripsi ini adalah:

1. Penulis tentang kepemimpinan Presiden Jokowi karena masalah ini menyangkut kepentingan mahasiswa sebagai pembelajaran

³ Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 40.

⁴ Veithzal Rivai, *Pemimpinan dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 3.

politik.mengangkat masalah Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media.

2. Pembahasan ini sangat relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Universitas Islam Negeri Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Pemikiran Politik Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, dan televisi.⁵ Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media *online*. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Di dunia komunikasi sendiri sekarang sudah dikenal dengan istilah *new media*, dimana media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer maupun *gadget* melalui jaringan internet. Kehadiran *new media* mempermudah manusia untuk mencari informasi baik informasi tentang berita-berita aktual, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Jenis *new media* yang dimaksud disini adalah media *online*. Media *online* adalah salah satu praktik jurnalistik yang modern saat ini. Media *online* menurut Syarifudin Yunus adalah media internet, seperti website, blog, dan lainnya yang terbit/tayang di

⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 134.

dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet.⁶ Melalui web (*website*), berupa kumpulan dari *page* di *www* (*world wide web*) berbasis internet, manusia dapat memperoleh informasi dan sarana komunikasi yang cepat dan murah. Melalui internet *on-line journalism* kita bisa menjelajahi berita dengan kedalamannya tanpa ada batas atau kendala ruang.⁷

Di dalam pemerintahan Presiden Jokowi, melalui Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), pertengahan Juli 2018 kemarin mengumumkan angka kemiskinan yang disebutnya “terendah sepanjang sejarah”, yakni di bawah 10 persen.⁸ Artinya, dari 265 juta penduduk Indonesia, hanya 25 juta-an yang dikategorikan miskin. Laporan statistik per Maret 2018 ini lalu disambut pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), yang menggaris bawahi bahwa ini memang rekor terendah dalam sejarah. Bahkan sejak ia menjadi Menteri Keuangan di era presiden sebelumnya, Susilo Bambang Yudhoyono.

Selain detik.com, beberapa media besar seperti Kompas.com, Liputan6.com, Kumparan, atau Sindonews, juga ikut memberitakan klaim ini dengan narasi yang sama: “kemiskinan terendah sepanjang sejarah”. Secara metodologis, sebenarnya tak ada yang salah dengan klaim

⁶ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 27.

⁷ Luwi Ishwara, *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2007), hlm.49.

⁸ Yuli Yanna, “Tingkat Kemiskinan Maret 2018 9,82%, Terendah semenjak Krismon”, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180716114007-532-314466/tingkat-kemiskinan-maret-2018-982-terendah-sejak-krismon> (diakses pada 19 oktober 2018, Pukul 19:33wib)

ini. Pemerintah membuat sendiri standar dan indikator kemiskinan, lalu berbicara ke publik dengan bahasa mereka sendiri: bahasa statistik. Media seperti Tirto atau BBC Indonesia berusaha lebih baik dengan menguji klaim itu, tapi masih menggunakan “talking news” alias hanya meminta komentar ekonom independen atau mengulas indikator-indikator lain. Sementara media lain seperti Vice Indonesia, berusaha menguji standar dan indikator itu sendiri dalam sebuah reportase lapangan. Vice mengirim reporternya ke lapangan, ke lokasi-lokasi kontrakan termurah di pinggiran Jakarta dan mencoba hidup dengan standar 20 ribu rupiah per hari, seperti indikator pemerintah.

Hasilnya, standar kemiskinan itu sendiri tidak realistis. Reportase ini menunjukkan fakta di lapangan terkait harga-harga kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan (sembako), dan papan. Lalu di pekan yang sama, muncul kabar dari Pulau Seram, Maluku, tentang tiga orang yang dinyatakan meninggal dunia akibat kelaparan. Mereka adalah warga suku Mausu Ane di pedalaman Gunung Murkele, Kabupaten Maluku Tengah.⁹

Menurut standar pemerintah, seseorang disebut miskin jika ia hanya memiliki pengeluaran rata-rata 401 ribu rupiah. Bagaimana dengan warga suku Mausu Ane atau orang-orang Bajo yang tak terlalu tergantung dengan uang, dan menukar begitu saja ikan hasil tangkapannya dengan bensin, beras, dan bumbu dapur.

⁹ Muslimin Abbas, “Kelaparan, 3 warga suku terpencil di Maluku Meninggal Dunia”, <https://news.detik.com/berita/4130071/kelaparan-3-warga-suku-terpencil-di-maluku-meninggal-dunia> (diakses pada 25 oktober 2018 pukul 22:21 wib)

Dengan demikian, apa alarm atau sistem peringatan dini yang bisa dijadikan patokan pemerintah jika masyarakat seperti ini mulai terancam kemiskinan? Apakah Badan Pusat Statistik mencatat perubahan luasan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit atau tambang batubara dan nikel? Apakah Kementerian Keuangan dan Bappenas memantau kesehatan terumbu karang tempat orang-orang Bajo mencari ikan.¹⁰

Di sini mulai tergambar bahwa jurnalisme tak hanya urusan meneruskan, bahkan membesar-besarkan klaim. Tugas jurnalisme juga membantu publik agar mereka memiliki informasi melalui sumber-sumber independen, dengan sebanyak mungkin perspektif. Yang dikatakan BPS, Menteri Keuangan, atau Bappenas tentu bukan hoax. Mereka hanya mengatakan tingkat kemiskinan di bawah 10 persen, dan itu angka terendah sepanjang sejarah. Tapi pernyataan ini berpotensi menjadi “gelembung persepsi”, sebagaimana sifat materialnya, gelembung adalah sesuatu yang mudah membesar, mudah dibentuk, dimainkan, di tiup ke berbagai arah, tapi tak berisi, alias kosong. Gelembung adalah sesuatu yang mudah pecah.

Dalam konsep sosiologi barangkali kita mengenal hiper-realitas yang disebut oleh Jean Baudrillard. Ini adalah konsep di mana realitas tak bisa dilepaskan dari konteks siapa yang memproduksi dan penggunaan tanda-tanda yang melampaui realitas otentiknya. Gelembung persepsi yang di maksud adalah hiper-realitas yang lebih mudah membesar karena

¹⁰Dhandy Laksono, “Media dan Gelembung Citra Jokowi”, <http://www.remotivi.or.id/amatan/479/Media-dan-Gelembung-Citra-Jokowi> (diakses pada 27 oktober 2018 Pukul 11:10 wib)

perkembangan editorial media yang tak beranjak dari karakternya yang partisan, terutama sejak Pemilu dan Pilpres 2014. Sekarang ini, pengguna internet didominasi oleh kalangan muda. Hal ini didasarkan, karena generasi muda merupakan generasi yang sudah melek teknologi. Sehingga mereka biasa mengakses banyak situs ataupun media *online* untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kalangan muda yang aktif dalam mengakses berita *online* adalah mahasiswa. Melihat dari berita diatas mahasiswa membutuhkan literasi yang cukup agar dapat mengetahui esensi dan fakta dalam berita tersebut.

Sejak media mempunyai kemampuan mempengaruhi dan membentuk opini publik, dan penting dalam sistem demokrasi maka persoalan independensi dan netralitas jurnalisme media selalu menjadi perhatian publik. Mahasiswa sebagai Agent of Change (agen perubahan) perlu mengkaji adakah implikasi pemberitaan media dalam membentuk persepsi. Sehingga menarik untuk dilakukan penelitian dengan menganalisis bagaimana Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimanakah persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

a) Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu Politik. Khususnya pada bidang Pemikiran Politik Islam.

b) Kegunaan secara Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti yang lainnya.
- 2) Bagi Media massa, penelitian ini dapat mengevaluasi nilai berita dalam media yang beredar terutama media *online*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat tergantung pada permasalahan dan sifat penelitian, sebelum penulis mengemukakan metode penelitian ini, ada baiknya kita mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan metode tersebut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data yang ada dilapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian yang dilakukan pada dasarnya bersifat deskriptif. Menurut Sutrisno Hadi penelitian yang bersifat deskriptif maksudnya adalah “Orang yang semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan secara umum.”¹¹

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kreatifitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Dalam penelitian ini populasi

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM,1986), Jilid 1, hlm. 3.

¹² Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan R&D*.(Bandung: Alfabet Bandung. 2014), hlm. 117.

yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014-2016 yang berjumlah 168 orang.

b. Sample

Untuk menentukan sample digunakan teknik sampling, menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam menetapkan besarnya sampel (*sample size*) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai berikut :¹⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

¹³ *Ibid*, hlm. 84.

¹⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 146.

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi, yaitu HMJ PPI (Angkatan 2014-2016).

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan, sebanyak 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari HMJ PPI (Angkatan 2014-2016), maka :

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,05)^2} = 118,3$$

Dengan demikian, jumlah sampel untuk HMJ PPI (Angkatan 2014-2016) adalah 118.

3. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan/memerlukannya.¹⁵ Dalam hal ini penelitian akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga data yang tersedia.¹⁶ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literatur, karya-karya dan dokumentasi terkait penelitian.

Dua data tersebut digunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada di lapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan kepustakaan. Dengan menggunakan kedua sumber data tersebut maka data yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Metode Pengumpulan data

Mendapatkan data-data sebagai alat analisis data, diperlukan metode pengumpulan data, adapun metode yang digunakan adalah ;

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat yang akan dituju yakni HMJ PPI UIN Raden Intan Lampung.

¹⁶ *Ibid.*

b. Kuisisioner

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹⁷ Dengan cara melakukan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait dengan persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis.

c. Metode Dokumentasi

Sebagai objek yang diperhatikan dalam memperoleh informasi, kita mempersatukan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*Papper*), tempat (*Place*), dan kertas atau orang (*People*). Dalam mengadakan penelitian yang sumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan.

5. Metode Analisa Data

Insturmen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup. Untuk

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 83.

memperoleh pemahaman tentang evaluasi materi atau instrumen variabel, maka penulis perlu menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.¹⁸ Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$.

¹⁸ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Pustaka Setia. 2012), hlm. 188.

6. Tinjauan Pustaka

Guna mendukung penelitian lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas maka peneliti berusaha untuk melakukan penelaahan lebih awal terhadap sumber-sumber dan pustaka yang ada, seperti buku, karya ilmiah, skripsi maupun jurnal antara lain:

1. Skripsi yang berjudul Persepsi Mahasiswa tentang berita penistaan agama dimedia sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar) yang di tulis oleh Idil Baso, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Alaudin Makasar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar tentang berita Penistaan Agama di Media Sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang akan mengambil metode deskriptif dengan metode pengumpulan data secara observasi. Hasil dari penelitian ini ialah ada perbedaan persepsi di antara mereka, yaitu mereka yang setuju menilai bahwa berita dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok itu memang benar bahwa Ahok secara jelas dalam vidio tersebut menerjemahkan ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 51 dengan pemahamannya yang berbeda dipahami oleh orang yang memeluk agama tersebut. Jadi itu adalah sebuah penistaan agama.

Kemudian yang tidak setuju dengan berita tersebut menilai bahwa Ahok tidak melakukan penistaan agama karena penistaan agama adalah melecehkan atau menodai agama orang lain yang sebelumnya didasari dengan niat. Secara historis Ahok bersama dengan orang Islam, yaitu, ayah angkatnya orang Islam dan saudara angkatnya adalah orang islam jadi tidak mungkin Ahok memiliki niat untuk menistakan agama.

2. Skripsi yang berjudul Pengaruh Media Massa Terhadap Sikap Politik Mahasiswa(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung yang ditulis oleh Wahyu Nita Sari, Jurusan Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung, bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. (2) Pengaruh media massa terhadap sikap politik mahasiswa adalah sebesar 38,8%, sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti hukum, tingkah laku dan pendidikan. Itu artinya frekuensi

penggunaan, pengetahuan, membentuk opini berpengaruh signifikan terhadap sikap politik mahasiswa.

3. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Massa Terhadap Pendapat Mahasiswa Fisip Universitas Indonesia Tentang Hak Asasi Manusia Di Indonesia” yang ditulis oleh Supriadi, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) tingkat pengenalan media massa di kalangan mahasiswa cenderung tinggi (2) Pendapat mahasiswa tentang hak asasi manusia di Indonesia cenderung negatif (skor pendapatnya cenderung rendah), (3) Pendapat mahasiswa tentang kasus PDI (ditinjau dari aspek HAM) cenderung negatif, skor pendapatnya rendah), (4) Semakin tinggi tingkat pengenalan media massa semakin negatif pendapat mahasiswa tentang HAM di Indonesia (5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengenalan media massa dan pendapat mahasiswa tentang kasus PDI. (6) jenis kelamin, agama, semester, jurusan, pekerjaan orang tua, diskusi antar persona, tingkat partisipasi politik dan tingkat minat politik tidak mempengaruhi hubungan antara tingkat pengenalan media massa dan pendapat mahasiswa tentang hak asasi manusia di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁹ Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi.²⁰

Persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, penilaian atau respon mahasiswa terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.

Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-beda masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing.²¹

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015), hlm. 50.

²⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2015), hlm. 180.

²¹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunika*s, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015), hlm. 25.

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atau penafsiran atau informasi yang kita peroleh dari salah satu indera kita. Namun kita tidak dapat menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita peroleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut. Akan tetapi kemampuan orang berbeda-beda dalam mengindra lingkungannya, karena juga berbeda secara genetik, berbeda pengalaman dan pembelajaran, atau karena sebagian alat inderanya kurang berfungsi karena usia tua atau kecelakaan.²²

Persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo adalah respon atau tanggapan yang diberikan masyarakat yang berupa penilaian negatif (menolak) atau positif (menerima). Dalam hal ini, mahasiswa termasuk dalam komponen masyarakat.

Seperti yang dijabarkan di atas, bahwa proses terbentuknya persepsi diawali dengan penginderaan terhadap stimulus yang kemudian menjadi perhatian. Setelah melewati proses perhatian dan atensi, akan diinterpretasikan oleh individu melalui pengalamannya yang kemudian akan terbentuk sebuah persepsi. Kennet E. Anderson dalam Rakhmat mendefinisikan perhatian sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran stimuli lainnya melemah. Kemudian perhatian atau atensi itu diinterpretasikan atau ditafsirkan dengan tanggapan yang berbeda-beda.²³

²² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 169.

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar*, *op. cit.*, hlm. 52.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi.

Seperti yang telah dikemukakan, persepsi dipengaruhi oleh sejumlah faktor psikologis, termasuk asumsi-asumsi yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lalu (yang sering terjadi pada tingkat bawah sadar), harapan-harapan budaya, motivasi (kebutuhan), suasana hati (mood).²⁴ Kemudian, dalam proses persepsi, banyak rangsangan yang masuk ke panca indera namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama.

Menurut Rhenal kasali, persepsi ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut.²⁵

a. Latar belakang budaya

Persepsi itu terkait oleh budaya. Bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap realitas.

b. Pengalaman masa lalu

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan antara objek tersebut dengan audiens, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh audiens. Selama audiens menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pada produk-produk tertentu, biasanya pengalaman dan relasi itu tidak hanya dialami oleh satu orang saja, melainkan sekelompok orang sekaligus.

²⁴ Werner J. Severin, *Teori Komunikasi: Sejarah Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), Edisi ke-8, hlm. 85.

²⁵ Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hlm. 23.

Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita dan kejadian yang melanda objek.²⁶

c. Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normatif, memberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya.

Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah.²⁷

d. Berita-berita yang berkembang

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak.

B. Pemberitaan Media

1. Pemberitaan Media Massa

Zaman teknologi yang semakin berkembang dan sumber informasi yang sangat cepat berita sangat dibutuhkan dan sangat cepat diperoleh masyarakat. Di Era masa kini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari berita tetapi

²⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

²⁷ Deddy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 198.

bagaimana masyarakat bisa memfilter berita yang ada, dimana berita yang sesuai fakta yang terjadi, berita yang menurut masyarakat itu penting maupun berita mana yang menarik untuk di simak. Maka sebab itu dibutuhkan media massa yang dapat memberikan laporan berita yang faktual, tajam dan terpercaya.

Pemberitaan berasal dari kata dasar “berita”, kata “berita” sendiri berasal dari kata sangsekerta, vrit (ada atau terjadi) atau vritta (kejadian atau peristiwa). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan, Berita adalah “laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam The Oxford Paperback Dictionary terbitan Oxford University Press (1979) news diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”. Sedangkan menurut Michael V. Charnley Berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka.²⁸

Seiring perkembangan teknologi media online menjadi alternatif dalam penyebaran berita. Media online yang memuat berita tentang kepemimpinan presiden Jokowi seperti kompas.com, newsdetik.com, lampost.co, cnnindonesia.com, tempo.co, tribunnews.com, kontan.co.id, nusantaranews.co, nasional.kompas.co, nasional.tempo.co, dan kumparan.com sebagai penyedia informasi teraktual. Bersama dengan jalannya proses penyampaian pesan media online kepada khalayaknya, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi khalayak. Serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan

²⁸ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 35.

pembaca (khalayak) berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pembaca pada saat membaca berita di media online.

2. Karakteristik Media Online

Menurut Yayan Sopian dalam Nurudin, seorang peneliti muda dari majalah Pantau, Jakarta, dalam sebuah workshop media online pernah mengklasifikasikan karakteristik media online antara lain: ²⁹

Kemudahan bagi pengakses untuk mengalihkan waktu pengaksesan. Artinya, penerbit media online misalnya bisa menentukan bahwa akses medianya bisa dimulai dari jam 1 dini hari seperti yang tersaji dari media cetak yang juga mempunyai media online. Meskipun ada juga yang baru beberapa jam kemudian, bahkan 1 hari kemudian. Ini sangat tergantung pada kemampuan media.

- a) Real time, Langsung bisa disajikan. Pengelola website dapat menulis setiap saat. Sehingga (user) pembaca dapat menerima berita setiap waktu.
- b) Unsur multimedia. Bentuk dan publikasi yang lebih kaya. Sajiannya tidak klasik seperti media cetak (e-paper dalam versi online-nya). Ada banyak fitur, serta ilustrasi tampilan yang amat menarik pembaca.
- c) Interaktif. Hyperlink memungkinkan user terhubung dengan situs yang lain, seperti Wordpress, RSS, Twitter, dan Facebook.

²⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 18.

3. Opini Publik terhadap Media

Menurut Sunarjo , opini, sikap, perilaku, tidak dapat untuk dipisahkan. Ada beberapa konsep yang dikemukakan oleh Sunarjo tentang opini yaitu : ³⁰

a. Opini atau pendapat merupakan jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persoalan atau issu ataupun jawaban yang dinyatakan berdasarkan katakata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan.

b. Sikap atau attitude adalah reaksi seseorang yang mungkin sekali terbuka/terlihat, akan tetapi tidak selalu dimaksudkan untuk dinyatakan/diperlihatkan, karena itu tidak selalu dimaksudkan untuk dinyatakan atau diperlihatkan, karena itu dinyatakan bahwa sikap atau attitude reaksi yang tertutup (covert). Biasanya sikap seseorang mencerminkan sekaligus 45 pendapatnya secara implisit (dari bahasa latin *implicite* artinya meskipun belum atau tidak disebut, sudah termasuk didalamnya).

c. Opini merupakan pernyataan yang diucapkan atau tertulis, maka sikap atau attitude merupakan kecenderungan untuk merespon secara positif atau negatif kepada seseorang yang tertentu, objek atau situasi yang tertentu pula.

d. Opini dianggap sebagai jawaban lisan pada individu yang memberi respon (tanggapan) kepada stimulus dimana dalam situasi/keadaan yang pada umumnya diajukan suatu pertanyaan. Keyakinan merupakan sikap dasar seseorang yang biasanya bertujuan mencapai cita-citanya, memecahkan suatu persoalan ataupun mewujudkan suatu rencana.

³⁰ Sunarjo Djunasih, *Opini Publik*, (Yogyakarta : Liberty, 1984), hlm. 31.

Perubahan opini bisa terjadi bila ada faktor ataupun data serta pengalaman yang baru, hal mana menjelaskan bahwa dengan jangka waktu lebih lama masyarakat dapat menerima suatu ide yang mula-mula ditolaknya. Kejujuran dalam diri manusia untuk hidup dalam situasi yang sebaik mungkin, menyebabkan bahwa koreksi opini akan mengakibatkan perubahan sikap.

Dalam hal ini dikemukakan bahwa ada bermacam-macam opini yaitu :

- 1) Opini yang berisi atau berwujud ide/gagasan.
- 2) Opini keyakinan atau ideologi
- 3) Opini yang berupa pemikiran

Dalam hal ini Leonard W.Doob mengemukakan batas-batas kemampuan opini publik antara lain :

- a. Perhatian orang terhadap sesuatu masalah itu sangat tergantung pada pengetahuan dan pendidikannya masing-masing,
- b. Kebijaksanaan tergantung juga dari penilaian serta seleksi publik terhadap fakta dan nilainya sendiri.
- c. Pada kenyataanya bahwa setiap persoalan (masalah) mempunyai banyak segi sehingga untuk hal-hal yang kompoten yang menimpa masyarakat luas , opini itu terdiri dari banyak publik,
- d. Tidak adanya standar atau ukuran dalam penyelesaian sesuatu masalah terlebih masalah sosial dimana setiap masalah mempunyai ciri khas sendiri-sendiri. Hal ini tergantung pada mental, pengalaman, perasaan, kebudayaan dan ide yang telah tersebar dalam masyarakat. Semua pembentukan opini didasarkan

pada pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain secara langsung ataupun tidak langsung diketahui oleh individu dan terkenal sebagai frame of reference.

Ada tiga macam / jenis opini publik menurut Nimmo yaitu : ³¹

1. Wajah Opini Massa adalah pengungkapan yang sebagian besar tidak terorganisasi yang disebut publik, komunitas opini latar belakang, konsensus atau suasana publik. Opini berasal dari perseorangan yang mencapai pilihan personal dan konsistensi pilihan ini melalui selektifitas konvergen (suatu alat untuk mencapai ketertiban).

2. Wajah Opini Kelompok yang terdiri dari kelompok usaha, serikat buruh, organisasi pertanian, kelompok konsumen, bahkan badan pemerintahan yang mengambil posisi publik dalam perselisihan. Setiap kelompok merupakan publik tersendiri yang dipengaruhi oleh konsekuensi pertikaian tertentu dengan berbagai cara. Wajah opini publik ini muncul baik melalui alat kontrol sosial yang terorganisasi (propaganda) maupun memberi atau menerima dari kelompok yang saling melakukan negosiasi.

3. Wajah Opini Rakyat adalah penjumlahan opini seseorang seperti yang diukur oleh pool dan survey politik kecenderungan ukuran yang lain, pilihan membeli pada konsumen, pemberian suara pada pemilihan umum, dan lain-lain. Opini publik diturunkan dari proses kontrol, konvergensi, seleksi, diri dan negosiasi serta merupakan produk gabungan kasalah lingkungan propaganda, periklanan, dan retorik media organisasi massa dan personal.

³¹ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan, Media)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 25.

C. Gaya Kepemimpinan

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya. Sehingga munculah beberapa tipe kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe karismatis, paternalistik, militeristik, otokratis, laissez faire, populis, administratif, demokratis.

Menurut Veitshal Rivai, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikut-pengikutnya lewat proses komunikasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi.³² Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi pikiran, perasaan, tindakan dan tingkah laku orang lain untuk digerakkan ke arah tujuan tertentu. Kepemimpinan memainkan peranan yang amat penting, bahkan dapat dikatakan amat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jokowi dalam kemunculannya dalam kancah politik di Indonesia termasuk fenomenal, Jokowi pada awalnya hanyalah seorang Walikota Solo, namun karena mampu membuat peningkatan atau lompatan-lompatan kebijakan di kota Solo maka Jokowi semakin di kenal dan akhirnya dijadikan sebagai calon gubernur Jakarta yang diusung oleh PDI P serta dipasangkan dengan Ahok. Saat menjabat Gubernur Jakarta, Jokowi sering dikenal dengan kebijakan-kebijakan yang di luar dugaan serta lebih diterima oleh masyarakat. Melalui surveinya yang telah di publikasikan melalui berbagai media cetak dan online tanggal 11 September 2013

³² Veitshal Rivai, *Pemimpinan dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2013), hlm. 72.

menempatkan PDI Perjuangan dan Joko Widodo yang memperoleh elektabilitas tertinggi, dan hasil perceptual mapping menunjukkan ada perbedaan dan ada positioning pada setiap kandidatnya.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya pasangan calon presiden Jokowi-JK serta memiliki tempat dalam persepsi masyarakat yang berbeda-beda. Saat persepsi masyarakat dapat dipetakan maka hasil pemetaan dapat digunakan sebagai landasan strategi positioning untuk kemenangan pemilu. Menurut Wiwoho, masyarakat terdiri dari beberapa elemen, dan salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa dalam pemilu termasuk pada bagian pemilih muda. Jumlah pemilih muda pada tahun pemilu 2014 ini termasuk cukup tinggi yakni 11 persen dari total 186 juta jiwa pemilih. Merujuk dari hal tersebut, maka pemilih muda termasuk diperhitungkan.³³

Mahasiswa atau pelajar perguruan tinggi jika ditinjau dari sisi usia termasuk dalam kategori remaja. Shaw dan Costanzo mengungkapkan bahwa remaja sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi 4 intelektual dari cara berpikir mahasiswa memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan. Selain itu, perkembangan intelektual yang terus menerus menyebabkan mahasiswa mencapai tahap berpikir operasional formal. Pada tahap ini memungkinkan mahasiswa mampu berpikir lebih abstrak, menguji hipotesis, dan mempertimbangkan apa yang ada padanya daripada sekadar melihat apa

³³ Benedicta Fitorina, Prathiwi F. Anita Herawati, "*PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2014 – 2018*", Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2018, hlm. 3-5.

adanya. Berdasarkan hal itu, maka diasumsikan bahwa para pemilih muda termasuk mahasiswa lebih kritis serta memiliki idealisme yang tinggi sehingga saat diukur persepsinya sesuai dengan pandangannya. Merujuk dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat peta persepsi dari calon presiden Jokowi serta Prabowo terutama pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/perusahaan masing masing. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu dalam suatu perusahaan, kelompok atau organisasi. Fungsi kepemimpinan adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Instruktif.

Pemimpin berfungsi sebagai komunikator yang menentukan apa isi perintah, bagaimana cara mengerjakan perintah, bilamana waktu memulai melaksanakan dan melaporkan hasilnya, dan dimana tempat mengerjakan perintah agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif. Sehingga fungsi orang yang dipimpin hanyalah melaksanakan perintah.

b. Fungsi konsultatif

Pemimpin dapat menggunakan fungsi konsultatif sebagai komunikasi dua arah. Hal tersebut digunakan manakala pemimpin dalam usaha menetapkan

keputusan yang memerlukan bahan pertimbangan dan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya.

c. Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan fungsi partisipasi pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya. Setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok, sesuai dengan posisi masing-masing.

d. Fungsi Delegasi

Dalam menjalankan fungsi delegasi, pemimpin memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan. Fungsi delegasi sebenarnya adalah kepercayaan seorang pemimpin kepada orang yang diberi kepercayaan untuk memberikan wewenang dengan melaksanakannya secara bertanggung jawab. Fungsi pendelegasian ini, harus diwujudkan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak mungkin diwujudkan oleh seorang pemimpin seorang diri.

e. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian berasumsi bahwa kepemimpinan yang efektif harus mampu mengatur aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian, pemimpin dapat mewujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Seluruh fungsi Kepemimpinan tersebut diselenggarakan secara luas dan pelaksanaannya atau tugas pokoknya adalah sebagai berikut :

- 1) Pemimpin berkewajiban menjabarkan program kerja.
- 2) Pemimpin harus mampu memberikan intruksi-intruksi yang jelas.
- 3) Pemimpin harus berusaha mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berpikir dan mengeluarkan pendapat.
- 4) Pemimpin harus mengembangkan kerja sama yang harmonis.
- 5) Pemimpin harus mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan masalah sesuai batas tanggung jawab masing-masing³⁴.

2. Sifat-sifat Kepemimpinan

Upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas/mutu prilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Usaha-usaha yang sistematis tersebut membuahkan teori yang disebut sebagai *the traitist theory of leadership* (teori sifat/kesifatan dari kepemimpinan). Di antara para penganut teori ini dapat kita sebutkan Ordway Tead dan George R. Terry. Ordway Tead dalam tulisannya mengemukakan 10 sifat yaitu sebagai berikut:³⁵

a. Energi jasmaniah dan mental

Hampir setiap pribadi pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa yaitu mempunyai daya tahan, keuletan, kekuatan atau tenaga yang istimewa yang tampaknya seperti tidak akan pernah habis. Hal ini ditambah

³⁴ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 50.

³⁵ Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, *op. cit.*, hlm. 43.

dengan kekuatan-kekuatan mental berupa semangat juang, motivasi kerja, disiplin, kesabaran, keuletan, ketahanan batin, dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi.

b. Kesadaran akan tujuan dan arah

Ia memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan; dia tahu persis kemana arah yang akan ditujunya; serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun bagi kelompok yang dipimpinnya. Tujuan tersebut harus disadari benar, menarik, dan sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan hidup bersama.

c. Antusiasme

Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai itu harus sehat, berarti, bernilai, memberikan harapan-harapan yang menyenangkan, memberikan sukses, dan menimbulkan semangat serta *esprit de corps*. Semua ini membangkitkan *antusiasme*, *optimism*, dan semangat besar pada pribadi pemimpin maupun para anggota kelompok.

d. Keramahan dan kecintaan

Affection itu berarti kesayangan, kasih-sayang, cinta, simpati yang tulus, disertai kesediaan berkorban bagi pribadi-pribadi yang disayangi. Sebab pemimpin ingin membuat mereka senang, bahagia dan sejahtera. Maka kasih-sayang dan dedikasi pemimpin bisa menjaga tenaga penggerak yang positif untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menyenangkan bagi semua pihak.

Sedangkan keramah-tamahan itu mempunyai sifat mempengaruhi orang lain juga membuka setiap hati yang masih tertutup untuk menanggapi keramahan

tersebut. Keramahan juga memberikan pengaruh mengajak, dan kesediaan untuk menerima pengaruh pemimpin untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama, mencapai satu sasaran tertentu.

e. Integritas

Pemimpin itu harus bersifat terbuka; merasa utuh bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan anak buahnya bahkan merasa senasib dan sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama. Karena itu dia bersedia memberikan pelayanan dan pengorbanan kepada para pengikutnya. Sedangkan kelompok yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati pemimpinnya.

Dengan segala ketulusan hati dan kejujuran, pemimpin memberikan ketauladanan, agar dia dipatuhi dan diikuti oleh anggota kelompoknya.

f. Penguasaan teknis

Setiap pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu, agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. Dia menguasai pesawat-pesawat mekanik tertentu, serta memiliki kemahiran-kemahiran sosial untuk memimpin dan memberikan tuntunan yang tepat serta bijaksana. Terutama teknik untuk mengkoordinasikan tenaga manusia, agar tercapai maksimalisasi efektivitas kerja dan produktivitasnya.

g. Ketegasan dalam mengambil keputusan

Pemimpin yang berhasil itu pasti dapat mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya. Selanjutnya dia mampu meyakinkan para anggotanya akan kebenaran keputusannya. Ia berusaha agar para pengikutnya bersedia mendukung kebijakan yang telah diambilnya. Dia

harus menampilkan ketetapan hati dan tanggung jawab, agar ia selalu dipatuhi oleh bawahannya.

h. Kecerdasan

Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab dan akibat kejadian, menemukan hal-hal yang krusial dan cepat menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat. Maka orang yang cerdas akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam waktu yang jauh lebih pendek dan dengan cara yang lebih efektif daripada orang yang kurang cerdas.

Kecerdasan dan originalitas yang disertai dengan daya imajinasi tinggi dan rasa humor, dapat dengan cepat mengurangi ketegangan dan kepedihan-kepedihan tertentu yang disebabkan oleh masalah-masalah sosial yang gawat dan konflik-konflik di tengah masyarakat.

i. Keterampilan mengejar

Pemimpin yang baik itu adalah seorang guru yang mampu menuntun, membidik, mengarahkan, mendorong, dan menggerakkan anak buahnya untuk berbuat sesuatu. Di samping menuntun dan mendidik muridnya. Dia diharapkan juga menjadi pelaksana eksekutif untuk mengadakan latihan-latihan, mengawasi pekerjaan rutin setiap hari, dan menilai gagal atau suksesnya satu proses atau *treatment*. Ringkasnya, dia juga harus mampu menjadi manajer yang baik.

j. Kepercayaan

Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan anak buahnya. Yaitu kepercayaan bahwa para anggota pasti dipimpin

dengan baik, dipengaruhi secara positif, dan diarahkan pada sasaran-sasaran yang benar. Ada kepercayaan bahwa pemimpin bersama-sama dengan anggota-anggota kelompoknya secara bersama-sama rela berjuang untuk mencapai tujuan yang bernilai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat tergantung pada permasalahan dan sifat penelitian, sebelum penulis mengemukakan metode penelitian ini, ada baiknya kita mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan metode tersebut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian yang dilakukan pada dasarnya bersifat deskriptif. Menurut Sutrisno Hadi penelitian yang bersifat deskriptif maksudnya adalah “Orang yang semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan secara umum.”³⁶

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1986), Jilid 1, hlm. 3.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kreatifitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 168 yang diambil dari mahasiswa angkatan 2014-2016 HMJ PPI Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung.

b. Sample

Untuk menentukan sample digunakan teknik sampling, menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam menetapkan besarnya sampel (*sample size*) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai berikut :³⁹

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan R&D*. (Bandung: Alfabet Bandung. 2014), hlm 117.

³⁸ *Ibid*, hlm. 84.

³⁹ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 146.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi, yaitu HMJ PPI (Angkatan 2014-2016).

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, sebanyak 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari HMJ PPI (Angkatan 2014-2016), maka :

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,05)^2} = 118,3$$

Dengan demikian, jumlah sampel untuk HMJ PPI Angkatan 2014-2016 adalah 118 orang.

3. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan/memerlukannya.⁴⁰ Dalam hal ini penelitian akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.

⁴⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data sekunder disebut juga data yang tersedia.⁴¹ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literatur, karya-karya dan dokumentasi terkait penelitian.

Dua data tersebut digunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan kepustakaan. Dengan menggunakan kedua sumber data tersebut maka data yang terhimpun dapat memberikan validitas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Metode Pengumpulan data

Mendapatkan data-data sebagai alat analisis data, diperlukan metode pengumpulan data, adapun metode yang digunakan adalah ;

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat yang akan dituju yaitu HMJ PPI Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

b. Kuisisioner

⁴¹ *Ibid.*

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴² Dengan cara melakukan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden terkait dengan persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis.

Adapun skala pengukuran data yang dipakai adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴³ Untuk membantu dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor. Teknik pengumpulan skor yang akan digunakan adalah dengan skala ordinal untuk menilai jawaban kuisioner responden. Adapun skor yang ditentukan untuk setiap pertanyaan adalah:

- | | |
|------------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju (SS) | = skor 5 |
| b. Setuju (S) | = skor 4 |
| c. Ragu-ragu (RR) | = skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = skor 1 |

Untuk mengukur persepsi pemberitaan media yang baik dapat dinilai dengan skor 5 dan 4, kemudian penilaian tidak memiliki persepsi pemberitaan

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), hlm. 83.

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 132.

media di tentukan dengan skor 3 dan persepsi media yang tidak baik dapat dinilai dengan skor 2 dan 1.

Untuk mengetahui atau menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang, atau rendah, maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara berikut :

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

Maka diperoleh :

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel, yaitu :

Tabel 1
Kategori Jawaban Responden

| No | Interval Skor | Tingkat Hubungan |
|----|---------------|------------------|
| 1 | 4,25 - 5,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | 3,43 - 4,23 | Tinggi |
| 3 | 2,62 - 3,42 | Sedang |
| 4 | 1,81 - 2,61 | Rendah |
| 5 | 1,00 - 1,80 | Sangat Rendah |

Sumber : Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, 2007

c. Metode Dokumentasi

Sebagai objek yang diperhatikan dalam memperoleh informasi, kita mempersatukan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*Papper*), tempat (*Place*), dan kertas atau orang (*People*). Dalam mengadakan penelitian yang sumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan

metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan.

5. Operasionalisasi Variabel

Didalam penelitian disamping mengidentifikasi variabel yang akan dikumpulkan, perlu diberi definisi operasional, setiap variabel yang sudah diidentifikasi, definisi oprasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan penelitian mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut.

Penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep tujuannya agar penelitian dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel dari penelitian ini adalah Pemberitaan media tentang kepemimpinan. Pemberitaan media yang dimaksud adalah media yang menyajikan berita tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.

2. Definisi Oprasional adalah seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep.⁴⁴ Pemberitaan media berdasarkan fakta yang sedang atau baru saja terjadi pada media (surat kabar, berita virtual, maupun media

⁴⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian IlmuKomunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 177.

online) tentang kepemimpinan Presiden Jokowi. Pemberitaan media yang dimaksud adalah pemberitaan tentang kinerja kepemimpinan Presiden Jokowi berdasarkan fakta-fakta yang telah terbukti kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keberhasilan pemberitaan media yaitu tentang pemberitaan Jokowi sebagai Presiden yang memimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel 2
Definisi Oprasional

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator |
|---|--|--|--|
| Pemberitaan media tentang kepemimpinan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitaan adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. (Purnama Kusumaningrat, 2005) 2. Kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan nya, dengan | <p>Pemberitaan media berdasarkan fakta yang sedang atau baru saja terjadi pada media (surat kabar, berita virtual, maupun media online) tentang kepemimpinan Presiden Jokowi.</p> <p>Pemberitaan media yang dimaksud adalah pemberitaan tentang kinerja kepemimpinan Presiden Jokowi berdasarkan fakta-fakta yang telah terbukti kebenarannya.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitaan keberhasilan mengenai angka kemiskinan. 2. Pemberitaan keberhasilan mengenai infrastruktur. 3. Pemberitaan keberhasilan mengenai janji kampanye. 4. Pemberitaan keberhasilan mengenai kebijakan. 5. Pemberitaan keberhasilan mengenai kerjasama dengan Negara lain. |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>menonjolkan latar belakang historis, sebab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika kepemimpinan</p> <p>(Kartini Kartono, 2004)</p> | | |
|--|--|--|--|

B. Metode Analisis Data

a. Validitas

Validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.⁴⁵ Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian

⁴⁵ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. Pustaka Setia. 2012), hlm. 188.

hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Fakultas Ushuluddin adalah salah satu dari 4 Fakultas yang berdiri dalam payung hukum IAIN Raden Intan Lampung. Fakultas Ushuluddin berdiri dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat agar IAIN Raden Intan mampu melahirkan sarjana muslim yang mampu memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu masyarakat menjadi masyarakat madani, berilmu, berwawasan dan berakhlak mulia, umumnya bagi masyarakat Sumatera bagian selatan dan khususnya bagi masyarakat Lampung. Tantangan yang diberikan masyarakat terhadap Institut Agama Islam Negeri itulah yang melatar belakangi berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dalam lingkungan IAIN Raden Intan.

Kehadiran Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai bagian terintegral dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung memberikan warna tersendiri, dimana Fakultas ini dapat menjadi sarana yang tepat dalam mencetak calon-calon sarjana yang berperan dalam hubungan sosial kemasyarakatan dengan didasari oleh norma-norma agama yang menjadi landasan dasar bagi mereka dalam menciptakan masyarakat yang madani.

Di tengah-tengah persaingan pencarian peluang kerja yang sangat ketat akhir-akhir ini, menjadikan masyarakat kita sangat selektif yang di

dasari oleh pemikiran pragmatis dan realistis dalam menentukan masadepannya. Hal ini lebih lanjut berdampak pada pilihan kuliah. Karena itu, tidak dapat dipukiri lagi adanya fenomena-fenomena fakultas-fakultas tertentu yang menjadi minat calon-calon mahasiswa baru. Terutama di landaskan pada nama baik Fakultas tersebut, Fakultas yang memberikan peluang kerja yang luas, dan output yang telah dihasilkan oleh Fakultas tertentu. Jika telah terjadi seperti itu, pertanyaan selanjutnya adalah; apakah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang terdapat pada IAIN Raden Intan Lampung tidak menjanjikan apa-apa bagi para lulusannya? Jawabannya tentu saja tidak. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sesungguhnya memiliki Prospek yang cerah kedepan mengingat fakultas ini mempunyai spesifikasi dan segmentasi yang relevan dengan tuntutan perubahan zaman.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Disamping Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung juga memiliki Fakultas Ushuluddin yang berdiri pada tahun 1968. Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung berdiri berdasarkan SK. KMA RI No.187/1968, yaitu tepatnya pada tanggal 26 Oktober 1968. Padamulanya Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung memiliki 3 Program Studi atau Jurusan yaitu; yang pertama, Program Studi Perbandingan Agama dengan tujuan menyiapkan sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam bidang Perbandingan Agama, kedua adalah Program Studi Aqidah dan Filsafat dengan tujuan

menyiapkan sarjana muslim yang memiliki keahlian dalam bidang Aqidah dan Filsafat, dan yang terakhir adalah Program Studi Tafsir Hadits, tujuannya untuk menyiapkan sarjana muslim yang memiliki keahlian dalam bidang Tafsir dan hadits.

Dengan lahirnya Program Studi Pemikiran Politik Islam diharapkan Fakultas Ushuluddin mampu memberikan warna tersendiri bagi kemajuan dunia politik nusantara yang berasaskan keislaman. Lahirnya Prodi Pemikiran Politik Islam melengkapi Prodi-prodi yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin menjadi 4 Prodi.

3. Visi dan Misi

Visi Prodi Pemikiran Politik Islam mengacu kepada Visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan Visi UIN Raden Intan Lampung. Adapun visi UIN Raden Intan Lampung adalah: Terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai Rujukan Internasional dalam Pengembangan Ilmu Ke-islaman Integratif-Multidisipliner berwawasan Lingkungan pada Tahun 2035. Sedangkan Visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama adalah:

- a. Visi lengkap Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama adalah: Menjadi Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Keushuluddinan Yang Unggul Dan Integratif Dengan Ilmu Humaniora.

Mengacu kepada kedua visi tersebut, maka Visi Program Studi Pemikiran Politik Islam adalah: “Menjadi Pusat Kajian dan Rujukan Ilmu Politik Islam Ke-Indonesiaan di Sumatera pada Tahun 2027”.

b. Misi Prodi PPI

Dalam rangka mewujudkan Visi Prodi Pemikiran Politik Islam, maka dirumuskan beberapa misi Prodi pemikiran Politik Islam yang dianggap tepat, adapun misi tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencetak sarjana yang memiliki kapasitas intelektual, moralitas, dan berwawasan luas dalam bidang politik dan kebangsaan dengan landasan iman dan kearifan lokal.
- 2) Melakukan penelitian yang terfokus pada pengembangan memadukan antara nilai-nilai agama yang universal dengan kearifan lokal yang fundamental.
- 3) Memperdalam kajian pemikiran politik Islam klasik, dan pemikiran politik konvensional, dengan merujuk pada naskah literatur klasik dan kontemporer.
- 4) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah baik di daerah maupun pusat dalam rangka membuka akses dan peluang kerja bagi alumni, berperan aktif dalam pembangunan dan berupa membangun kerjasama akademis dan non akademis dengan prodi-prodi politik Islam yang ada di Sumatera.

Misi ini juga merupakan hasil kajian atas kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh Prodi Pemikiran Politik Islam sekaligus penyempurnaan terhadap misi sebelumnya. Misi ini relatif terukur dan realistis. Keempat butir misi ini memperlihatkan deskripsi

mengenai tugas, kewajiban, tanggung jawab dan rencana tindakan yang sejalan dengan visi Program Studi. Selain itu, misi ini juga sangat sesuai dengan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Tujuan

Berlandaskan pada visi dan misi Prodi Pemikiran Politik Islam tersebut, beberapa tujuan Prodi Pemikiran Politik Islam yang akan diwujudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana yang kompeten dalam bidang pemikiran politik Islam yang kritis, komparatif, dan berahlak mulia serta berdaya saing di dunia kerja.
- 2) Menghasilkan penelitian tentang pengembangan pemikiran politik Islam yang memadukan antara nilai-nilai agama yang universal dengan kearifan lokal yang fundamental.
- 3) Berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan sosial politik baik di daerah maupun pusat dengan landasan teori politik Islam yang aplikatif.

Perumusan tujuan program studi Pemikiran Politik Islam ini memperlihatkan rumusan tentang hasil khusus Program Studi dalam bentuk profil kompetensi yang akan dihasilkan oleh prodi dan standar yang diharapkan oleh para stakeholders baik internal maupun eksternal dan menjadi tuntutan terkini. Tujuan ini sangat jelas dan praktis dengan mengacu kepada swot terhadap Prodi sesuai dengan kondisi real di lapangan.⁴⁶

⁴⁶ <https://ushuluddin.radenintan.ac.id/>

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan tahap analisa data, terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan mengenai keterangan-keterangan responden dalam penelitian ini :

a) Jenis Kelamin

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 65 | 55.1 | 55.1 | 55.1 |
| | perempuan | 53 | 44.9 | 44.9 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Diolah Tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yaitu Mahasiswa Jurusan PPI yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 65 orang dengan presentase sebesar 55,1%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 53 orang dengan presentase 44,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ppi yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

b) Angkatan

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan
Angkatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | angkatan 14 | 38 | 32.2 | 32.2 | 32.2 |
| | angkatan 15 | 40 | 33.9 | 33.9 | 66.1 |
| | angkatan 16 | 40 | 33.9 | 33.9 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Diolah Tahun 2019

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berada di angkatan 2014 berjumlah 38 orang atau 32,2%, responden yang berada di angkatan 2015 berjumlah 40 orang atau 33,9%, responden yang berada di angkatan 2016 berjumlah 40 orang atau 33,9%.

2. Pengolahan Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala yang akan diukur. Suatu item yang valid ditunjukkan dengan adanya skor total. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 dimana $N = 118 - 2$, sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0.1809.

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuisioner, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 16.0 adapun hasil *Output* perhitungan uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5
Uji Validitas Persepsi HMJ PPI

| Item Pertanyaan | $\frac{r_{hitung}}{r_{tabel}}$ | $\frac{r_{HMJ}}{r_{tabel}}$ | Kesimpulan |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|
| J1 | 0,269 | 0.1809 | Valid |
| J2 | 0,569 | 0.1809 | Valid |
| J3 | 0,489 | 0.1809 | Valid |
| J4 | 0,609 | 0.1809 | Valid |
| J5 | 0,441 | 0.1809 | Valid |
| J6 | 0,338 | 0.1809 | Valid |
| J7 | 0,450 | 0.1809 | Valid |
| J8 | 0,487 | 0.1809 | Valid |
| J9 | 0,388 | 0.1809 | Valid |
| J10 | 0,483 | 0.1809 | Valid |
| J11 | 0,430 | 0.1809 | Valid |
| J12 | 0,474 | 0.1809 | Valid |
| J13 | 0,500 | 0.1809 | Valid |
| J14 | 0,441 | 0.1809 | Valid |
| J15 | 0,457 | 0.1809 | Valid |

Data Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan item pertanyaan pada Persepsi HMJ PPI dapat dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan memiliki item $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0.1809.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sudah sesuai dan dapat diandalkan serta konsisten ketika pengukurannya diulang. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria sebesar 0.60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat *Alpha* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. maka hasil *Output* dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Uji Reliabilitas Persepsi HMJ PPI

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.722 | 15 |

Hasil uji reliabilitas Persepsi HMJ PPI dapat dilihat pada hasil *Output* diatas, diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,722 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

3. Distribusi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui Persepsi HMJ PPI berdasarkan masing-masing jawaban dari butir soal adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden mengenai berita *kompas.com* pada tanggal 31 Juli 2018, Presiden Jokowi dinilai mampu mengatasi angka kemiskinan dan disebut sebagai yang terendah sepanjang sejarah.

Tabel 7.1

Butir soal 1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 13 | 11.0 | 11.0 | 11.0 |
| | TS | 27 | 22.9 | 22.9 | 33.9 |
| | RR | 28 | 23.7 | 23.7 | 57.6 |
| | S | 24 | 20.3 | 20.3 | 78.0 |
| | SS | 26 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi jawaban terbesar pada butir soal 1 berada pada skala 3 (RR/Ragu-ragu) yaitu sebesar 28 orang responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden Jokowi mengenai mengatasi angka kemiskinan disebut sebagai yang terendah sepanjang sejarah dianggap ragu-ragu.

- 2) Tanggapan responden mengenai berita *newsdetik.com* tanggal 25 November 2018, Presiden Jokowi mampu menurunkan angka kemiskinan.

Tabel 7.2**Butir soal 2**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 15 | 12.7 | 12.7 | 12.7 |
| | TS | 28 | 23.7 | 23.7 | 36.4 |
| | RR | 35 | 29.7 | 29.7 | 66.1 |
| | S | 26 | 22.0 | 22.0 | 88.1 |
| | SS | 14 | 11.9 | 11.9 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 2 berada pada skala 3 (RR/Ragu-ragu) yaitu sebesar 35 orang responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden Jokowi mengenai mampu menurunkan angka kemiskinan di desa-desa dianggap ragu-ragu.

- 3) Tanggapan responden mengenai berita lamppost.co tanggal 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi mampu membangun jalan tol di Lampung yang merupakan jaringan dari jalan Trans-Sumatera.

Tabel 7.3**Butir soal 3**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 7 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | TS | 17 | 14.4 | 14.4 | 20.3 |
| | RR | 33 | 28.0 | 28.0 | 48.3 |
| | S | 44 | 37.3 | 37.3 | 85.6 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| SS | 17 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 3 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 44 orang responden artinya pemberitaan media mengenai pembangunan jalan tol di lampung (Trans Sumatera) dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah setuju.

- 4) Tanggapan responden mengenai berita kompas.com tanggal 4 April 2017, Presiden Jokowi mampu membangun rumah murah dp1% subsidi melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Pemerintah (FLPP).

Tabel 7.4

Butir soal 4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 11 | 9.3 | 9.3 | 9.3 |
| | TS | 21 | 17.8 | 17.8 | 27.1 |
| | RR | 50 | 42.4 | 42.4 | 69.5 |
| | S | 27 | 22.9 | 22.9 | 92.4 |
| | SS | 9 | 7.6 | 7.6 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 4 berada pada skala 3 (RR/Ragu-ragu) yaitu sebesar 44 responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden

Jokowi mengenai mampu membangun rumah dp 1% subsidi melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dianggap ragu-ragu.

- 5) Tanggapan responden mengenai berita *kompas.com* tanggal 24 April 2018, Presiden Jokowi telah membuktikan janji kampanye dengan membuka 10 juta lapangan pekerjaan baru.

Tabel 7.5

Butir soal 5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 25 | 21.2 | 21.2 | 21.2 |
| | TS | 27 | 22.9 | 22.9 | 44.1 |
| | RR | 28 | 23.7 | 23.7 | 67.8 |
| | S | 29 | 24.6 | 24.6 | 92.4 |
| | SS | 9 | 7.6 | 7.6 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 5 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 29 orang responden artinya pemberitaan media mengenai janji kampanye dengan membuat 10 juta lapangan kerja benar, karena mayoritas jawaban responden setuju.

- 6) Tanggapan responen mengenai berita *cnnindonesia.com* pada tanggal 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi mampu membangun MRT (Mass Rapid Transit) dan LRT (Light Rail Transit).

Tabel 7.6**Butir soal 6**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 6 | 5.1 | 5.1 | 5.1 |
| | TS | 19 | 16.1 | 16.1 | 21.2 |
| | RR | 37 | 31.4 | 31.4 | 52.5 |
| | S | 44 | 37.3 | 37.3 | 89.8 |
| | SS | 12 | 10.2 | 10.2 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 6 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 44 orang responden artinya pemberitaan media mengenai pembangunan MRT (Mass Rapid Transit) dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah setuju.

- 7) Tanggapan responden mengenai berita tempo.co pada 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi dalam kebijakannya menaikkan gaji PNS, TNI, Polri dan Pensiunan.

Tabel 7.7**Butir soal 7**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| | TS | 18 | 15.3 | 15.3 | 22.9 |
| | RR | 44 | 37.3 | 37.3 | 60.2 |
| | S | 33 | 28.0 | 28.0 | 88.1 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| SS | 14 | 11.9 | 11.9 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 7 berada pada skala 3 (RR/ragu-ragu) yaitu sebesar 44 responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden Jokowi mengenai menaikkan gaji PNS, TNI, Polri dan Pensiunan dianggap ragu-ragu.

- 8) Tanggapan responden mengenai berita kompas.com pada 5 April 2018, Presiden Jokowi mengenai kebijakan berdasarkan Perpres No. 20 Tahun 2018 tentang TKA yang mempermudah TKA masuk ke Indonesia agar investasi dan perbaikan ekonomi nasional meningkat.

Tabel 7.8

Butir soal 8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 24 | 20.3 | 20.3 | 20.3 |
| | TS | 32 | 27.1 | 27.1 | 47.5 |
| | RR | 22 | 18.6 | 18.6 | 66.1 |
| | S | 27 | 22.9 | 22.9 | 89.0 |
| | SS | 13 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 8 berada pada skala 2 (TS/Tidak Setuju) yaitu sebesar 32 orang responden

artinya pemberitaan media mengenai kebijakan yang mempermudah TKA ke Indonesia dianggap tidak benar, karena mayoritas jawaban responden adalah tidak setuju.

- 9) Tanggapan responden mengenai berita tribunnews.com pada 13 september 2018, Presiden Jokowi mampu memperluas kerjasama bilateral dengan Negara Vietnam.

Tabel 7.9

Butir soal 9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 7 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| | TS | 16 | 13.6 | 13.6 | 19.5 |
| | RR | 45 | 38.1 | 38.1 | 57.6 |
| | S | 35 | 29.7 | 29.7 | 87.3 |
| | SS | 15 | 12.7 | 12.7 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 9 berada pada skala 3 (RR/Ragu-ragu) yaitu sebesar 45 orang responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden Jokowi mengenai kerjasama bilateral dengan Negara Vietnam dianggap ragu-ragu.

- 10) Tanggapan responden mengenai berita kontan.co.id pada 15

November 2018, Presiden Jokowi mampu melakukan kerjasama

dengan Jepang dalam proyek Mass Rapid Transit (MRT).

Tabel 7.10

Butir soal 10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| | TS | 20 | 16.9 | 16.9 | 24.6 |
| | RR | 38 | 32.2 | 32.2 | 56.8 |
| | S | 39 | 33.1 | 33.1 | 89.8 |
| | SS | 12 | 10.2 | 10.2 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 10 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 39 orang responden artinya pemberitaan media mengenai kerjasama dengan Jepang alam proyek MRT (Mass Rapid Transit) dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah setuju.

- 11) Tanggapan responden mengenai berita detik.om 27 November 2018, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi penurunan angka kemiskinan masih belum cukup. Hal itu disebabkan karena ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang.

Tabel 7.11

Butir soal 11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|-------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | STS | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| | TS | 18 | 15.3 | 15.3 | 22.9 |
| | RR | 19 | 16.1 | 16.1 | 39.0 |
| | S | 40 | 33.9 | 33.9 | 72.9 |
| | SS | 32 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 11 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 40 orang responden artinya pemberitaan media mengenai penurunan angka kemiskinan belum cukup karena ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah setuju.

12) Tanggapan responden mengenai berita nusantaranews.co 26

November 2018, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi dibidang sumber daya air masih belum berhasil meraih target capaian baik waduk, jaringan irigasi maupun bendungan.

Tabel 7.12

Butir soal 12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 12 | 10.2 | 10.2 | 10.2 |
| | TS | 13 | 11.0 | 11.0 | 21.2 |
| | RR | 33 | 28.0 | 28.0 | 49.2 |
| | S | 43 | 36.4 | 36.4 | 85.6 |
| | SS | 17 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 12 berada pada skala 4 (S/Setuju) yaitu sebesar 43 orang responden artinya pemberitaan media mengenai sumber daya air masih belum berhasil mencapai target capaian baik dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah setuju.

13) Tanggapan responden mengenai berita nasional.kompas.com 19

Oktober 2018, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi mengenai janji kampanyenya belum berhasil menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu.

Tabel 7.13

Butir soal 13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 14 | 11.9 | 11.9 | 11.9 |
| | TS | 11 | 9.3 | 9.3 | 21.2 |
| | RR | 26 | 22.0 | 22.0 | 43.2 |
| | S | 33 | 28.0 | 28.0 | 71.2 |
| | SS | 34 | 28.8 | 28.8 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 3 berada pada skala 5 (SS/Sangat Setuju) yaitu sebesar 34 orang responden artinya pemberitaan media mengenai janji kampanyenya belum berhasil

menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju.

- 14) Tanggapan responden mengenai berita nasional.tempo.co pada 1 September 2018, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi belum mampu mempertahankan nilai tukar rupiah yang saat ini mencapai kisaran RP 14.000.

Tabel 7.14

Butir soal 14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 11 | 9.3 | 9.3 | 9.3 |
| | TS | 17 | 14.4 | 14.4 | 23.7 |
| | RR | 29 | 24.6 | 24.6 | 48.3 |
| | S | 29 | 24.6 | 24.6 | 72.9 |
| | SS | 32 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 14 berada pada skala 5 (SS/Sangat Setuju) yaitu sebesar 32 orang responden artinya pemberitaan media mengenai belum mampunya mempertahankan nilai tukar rupiah dianggap benar, karena mayoritas jawaban responden adalah sangat setuju.

- 15) Tanggapan responden mengenai berita kumparan.com pada 30 Juni 2018, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi mengenai hubungan

kerjasama dengan Negara Malaysia dalam kunjungan PM Mahathir
Mohamad belum berhasil bekerjasama pada kunjungan tersebut.

Tabel 7.15

Butir soal 15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | STS | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| | TS | 5 | 4.2 | 4.2 | 11.9 |
| | RR | 59 | 50.0 | 50.0 | 61.9 |
| | S | 30 | 25.4 | 25.4 | 87.3 |
| | SS | 15 | 12.7 | 12.7 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi jawaban terbesar dari butir soal 15 berada pada skala 3 (RR/Ragu-ragu) yaitu sebesar 59 orang responden artinya dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang pemberitaan Presiden Jokowi mengenai hubungan kerjasama dengan Negara Malaysia dalam kunjungan PM Mahatir Mohamad dianggap ragu-ragu.

4. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, hasil keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Tanggapan Responden HMJ PPI

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | | | | | | | Total | |
|----|------------|---------|------|-------|------|--------|------|--------|------|---------|------|-------|-----|
| | | SS (5) | | S (4) | | RR (3) | | TS (2) | | STS (1) | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | J.1 | 26 | 22,0 | 24 | 20,3 | 28 | 23,7 | 27 | 22,9 | 13 | 11,0 | 118 | 100 |
| 2 | J.2 | 14 | 11,9 | 26 | 22,0 | 35 | 29,7 | 28 | 23,7 | 15 | 12,7 | 118 | 100 |
| 3 | J.3 | 17 | 14,4 | 44 | 37,3 | 33 | 28,0 | 17 | 14,4 | 7 | 5,9 | 118 | 100 |
| 4 | J.4 | 9 | 7,6 | 27 | 22,9 | 50 | 42,4 | 21 | 17,8 | 11 | 9,3 | 118 | 100 |
| 5 | J.5 | 9 | 7,6 | 29 | 24,6 | 28 | 23,7 | 27 | 22,9 | 25 | 21,2 | 118 | 100 |
| 6 | J.6 | 12 | 10,2 | 44 | 37,3 | 37 | 31,4 | 19 | 16,1 | 6 | 5,1 | 118 | 100 |
| 7 | J.7 | 14 | 11,9 | 33 | 28,0 | 44 | 37,3 | 18 | 15,3 | 9 | 7,6 | 118 | 100 |
| 8 | J.8 | 13 | 11,0 | 27 | 22,9 | 22 | 18,6 | 32 | 27,1 | 24 | 20,3 | 118 | 100 |
| 9 | J.9 | 15 | 12,7 | 35 | 29,7 | 45 | 38,1 | 16 | 13,6 | 7 | 5,9 | 118 | 100 |
| 10 | J.10 | 12 | 10,2 | 39 | 33,1 | 38 | 32,2 | 20 | 16,9 | 9 | 7,6 | 118 | 100 |
| 11 | J.11 | 32 | 27,1 | 40 | 33,9 | 19 | 16,1 | 18 | 15,3 | 9 | 7,6 | 118 | 100 |
| 12 | J.12 | 17 | 14,4 | 43 | 36,4 | 33 | 28,0 | 13 | 11,0 | 12 | 10,2 | 118 | 100 |
| 13 | J.13 | 34 | 28,8 | 33 | 28,0 | 26 | 22,0 | 11 | 9,3 | 14 | 11,9 | 118 | 100 |
| 14 | J.14 | 32 | 27,1 | 29 | 24,6 | 29 | 24,6 | 17 | 14,4 | 11 | 9,3 | 118 | 100 |
| 15 | J.15 | 15 | 12,7 | 30 | 25,4 | 59 | 50,0 | 5 | 4,2 | 9 | 7,6 | 118 | 100 |

Data diolah tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden Persepsi HMJ PPI tentang pemberitaan media mengenai berita nasional.kompas.com, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi mengenai janji kampanye belum berhasil menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu (J13) dianggap berhasil, hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju (SS) yaitu 34 orang atau 28,8%. Kemudian pemberitaan media nasional.tempo.co, dibawah

kepemimpinan Presiden Jokowi belum mampu mempertahankan nilai tukar rupiah yang saat ini mencapai kisaran RP 14.000.(J14) juga dianggap berhasil hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju (SS) yaitu 32 orang atau 27,1%.

Pemberitaan media lampost.co, Presiden Jokowi mampu membangun jalan tol di Lampung yang merupakan jaringan dari jalan Trans-Sumatera (J3) dianggap berhasil (44 orang atau 37,3%), Pemberitaan media kompas.com, Presiden Jokowi telah membuktikan janji kampanye dengan membuka 10 juta lapangan pekerjaan baru (J5) dianggap berhasil (29 orang atau 24,6%), Pemberitaan media cnnindonesia.com, Presiden Jokowi mampu membangun MRT (Mass Rapid Transit) dan LRT (Light Rail Transit) (J6) dianggap berhasil (44 orang atau 37,3%), Pemberitaan media kontan.co.id, Presiden Jokowi mampu melakukan kerjasama dengan Jepang dalam proyek Mass Rapid Transit (MRT) (J10) dianggap berhasil (39 orang atau 33,1%), Pemberitaan media detik.com, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi penurunan angka kemiskinan masih belum cukup, hal itu disebabkan karena ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang (J11) dianggap berhasil (40 orang atau 33,9%), Pemberitaan media nusantaranews.co, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi di bidang sumber daya air masih belum berhasil meraih target capaian baik waduk, jaringan, irigasi maupun bendungan (J12) dianggap berhasil (43 orang atau 36,4%).

Kemudian pemberitaan media kompas.com, Presiden Jokowi dinilai mampu mengatasi angka kemiskinan dan disebut sebagai yang terendah sepanjang sejarah (J1) dianggap ragu-ragu (28 orang atau 23,7%), Pemberitaan media newsdetik.com, Presiden Jokowi mampu menurunkan angka kemiskinan di desa-desa (J2) dianggap ragu-ragu (35 orang atau 29,7%), Pemberitaan media kompas.com, Presiden Jokowi mampu membangun rumah murah dp 1% subsidi melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (J4) dianggap ragu-ragu (50 orang atau 42,4%), Pemberitaan media tempo.co, Presiden Jokowi dalam kebijakannya menaikkan gaji PNS, TNI, Polri, dan Pensiunan (J7) dianggap ragu-ragu (44 orang atau 37,3%), Pemberitaan media tribunnews.com, Presiden Jokowi mampu memperluas kerjasama bilateral dengan Negara Vietnam (J9) dianggap ragu-ragu (45 orang atau 38,1%), Pemberitaan media kumparan.com, dibawah kepemimpinan Presiden Jokowi mengenai hubungan kerjasama dengan Negara Malaysia dalam kunjungan PM Mahathir Mohamad belum berhasil bekerjasama pada kunjungan tersebut (J15) dianggap ragu-ragu (59 orang atau 50%).

Sedangkan pemberitaan media kompas.com, Presiden Jokowi mengenai kebijakan berdasarkan Perpres nomor 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang mempermudah TKA masuk ke Indonesia agar investasi dan perbaikan ekonomi nasional meningkat (J8) dianggap tidak berhasil (32 orang atau 27,1%).

Tabel 9
Tanggapan Responden berdasarkan Indikator

| No | Indikator | Butir Pernyataan | Jawaban Memiliki Kepercayaan Sangat Setuju (5) | Jawaban Memiliki Kepercayaan Setuju (4) | Ragu-ragu (3) | Jawaban Tidak Memiliki Kepercayaan/Tidak Setuju (2) | Jawaban Tidak Memiliki Kepercayaan/Sangat Tidak Setuju (1) |
|----|---|------------------|--|---|-------------------|---|--|
| 1 | Pemberitaan Media Mengenai Angka Kemiskinan | 1,2, dan 11 | 72 orang / 20,3% | 90 orang / 25,4% | 82 orang / 23,1% | 73 orang / 20,6% | 37 orang / 10,4% |
| 2 | Pemberitaan Media Mengenai Infrastruktur | 3,4, dan 12 | 43 orang / 12,1% | 114 orang / 32,2% | 116 orang / 32,7% | 51 orang / 14,4% | 30 orang / 8,4% |
| 3 | Pemberitaan Media Mengenai Janji Kampanye | 5,6, dan 13 | 55 orang / 15,5% | 106 orang / 30% | 91 orang / 25,7% | 57 orang / 16,1% | 45 orang / 12,7% |
| 4 | Pemberitaan Media Mengenai Kebijakan | 7,8, dan 14 | 59 orang / 16,6% | 89 orang / 25,1% | 95 orang / 26,8% | 67 orang / 19% | 44 orang / 12,4% |
| 5 | Pemberitaan Media Mengenai Kerjasama dengan Negara Lain | 9,10, dan 15 | 99 orang / 28% | 104 orang / 29,3% | 142 orang / 25,1% | 41 orang / 11,6 % | 25 orang / 7% |

Data Diolah Tahun 2019

Dari data diatas dapat di deskripsikan yaitu :

1. Pada Indikator Pemberitaan media mengenai angka kemiskinan total responden yang memiliki kepercayaan berjumlah 162 orang atau 46%, 82

orang atau 23% ragu-ragu, dan 110 orang atau 31% tidak memiliki kepercayaan.

2. Pada Indikator Pemberitaan media mengenai infrastruktur total responden yang memiliki kepercayaan berjumlah 157 orang atau 45%, 116 orang atau 33% ragu-ragu, dan 81 orang atau 22% tidak memiliki kepercayaan.
3. Pada Indikator Pemberitaan media mengenai janji kampanye total responden yang memiliki kepercayaan berjumlah 161 orang atau 45,5%, 91 orang atau 25,7% ragu-ragu, dan 102 orang atau 28,8% tidak memiliki kepercayaan.
4. Pada Indikator Pemberitaan media mengenai kebijakan total responden yang memiliki kepercayaan berjumlah 148 orang atau 41,7% , 95 orang ragu-ragu atau 26,8%, dan 111 orang atau 31,4% tidak memiliki kepercayaan.
5. Pada Indikator Pemberitaan media mengenai kerjasama dengan Negara lain total responden 203 orang atau 57%, 142 orang ragu-ragu atau 25%, dan 66 orang atau 7% tidak memiliki kepercayaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden Persepsi HMJ PPI dari total semua indikator dengan jawaban sangat setuju (SS) berjumlah 271 orang atau 15,3%, setuju (S) berjumlah 503 orang atau

28,4%, ragu-ragu (RR) berjumlah 526 orang atau 29,7%, tidak setuju (TS) berjumlah 289 orang atau 10,2%, dan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 181 orang atau 10,2%. Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju yang berjumlah 774 orang atau 43,7% dinilai memiliki kepercayaan terhadap pemberitaan media, kemudian responden yang menjawab ragu-ragu yang berjumlah 526 orang atau 29,7% dinilai tidak mempunyai persepsi terhadap pemberitaan media, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 470 orang atau 20,4% dinilai tidak memiliki kepercayaan terhadap pemberitaan media.

Tabel 10
Rata-rata jawaban responden

| No | Indikator | Rata-rata Sangat setuju (SS) | Rata-rata Setuju (S) | Rata-rata Ragu-ragu (RR) | Rata-rata Tidak setuju (TS) | Rata-rata Sangat tidak setuju (STS) |
|----|---------------------------------------|------------------------------|----------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Pemberitaan mengenai angka kemiskinan | 24 orang / 7% | 30 orang / 8% | 27 orang / 8% | 24 orang / 7% | 12 orang / 3% |
| 2 | Pemberitaan mengenai infrastruktur | 14 orang / 4% | 38 orang / 11% | 38 orang / 11% | 17 orang / 5% | 10 orang / 3% |
| 3 | Pemberitaan mengenai janji kampanye | 18 orang / 5% | 35 orang / 10% | 30 orang / 8% | 19 orang / 5% | 15 orang / 4% |
| 4 | Pemberitaan mengenai kebijakan | 19 orang / 5% | 29 orang / 8% | 31 orang / 9% | 22 orang / 6% | 14 orang / 4% |
| 5 | Pemberitaan mengenai kerjasama dengan | 14 orang / 4% | 34 orang / 10% | 47 orang / 13% | 13 orang / 4% | 8 orang / 2% |

| | | | | | | |
|------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|-------------------|--|
| | Negara lain | | | | | |
| Total rata-rata | 90 orang / 15% | 147 orang / 25% | 175 orang / 30% | 96 orang / 16% | 60 orang / 10% | |

Data Diolah Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan:

1. Pada indikator pemberitaan mengenai angka kemiskinan jawaban rata-rata responden sangat setuju (SS) berjumlah 24 orang, jawaban setuju (S) 30 orang, jawaban ragu-ragu (RR) 27 orang, jawaban tidak setuju (TS) 24 orang dan jawaban sangat tidak setuju (STS) 12 orang
2. Pada indikator pemberitaan mengenai infrastruktur jawaban rata-rata responden sangat setuju (SS) berjumlah 14 orang, jawaban setuju (S) 38 orang, jawaban ragu-ragu (RR) 38 orang, jawaban tidak setuju (TS) 17 orang dan jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 10 orang.
3. Pada indikator pemberitaan mengenai janji kampanye jawaban rata-rata responden sangat setuju (SS) berjumlah 18 orang, jawaban setuju (S) 35 orang, jawaban ragu-ragu (RR) 30 orang, jawaban tidak setuju (TS) 19 orang, jawaban sangat tidak setuju (STS) 15 orang.
4. Pada indikator pemberitaan mengenai kebijakan jawaban rata-rata responden sangat setuju (SS) berjumlah 19 orang, jawaban setuju (S) 29 orang, jawaban ragu-ragu (RR) 31 orang, jawaban tidak setuju (TS) 22 orang dan jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 14 orang.
5. Pada indikator pemberitaan mengenai kerjasama dengan Negara lain jawaban rata-rata responden sangat setuju (SS) berjumlah 14 orang,

jawaban setuju (S) 34 orang, jawaban ragu-ragu (RR) 47 orang, jawaban tidak setuju (TS) 13 orang dan jawaban sangat tidak setuju (STS) 8 orang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa total dari rata-rata responden yang menjawab sangat setuju (SS) berjumlah 90 orang atau 15%, jawaban setuju (S) 147 orang atau 25%, jawaban ragu-ragu (RR) 175 orang atau 30%, jawaban tidak setuju (TS) 96 orang atau 16% dan jawaban sangat tidak setuju (STS) 60 orang atau 10%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kinerja Presiden Jokowi dari total rata-rata jawaban responden berjumlah 237 orang atau sebesar 40% yang menjawab sangat setuju (SS) dan setuju (S) dinilai memiliki kepercayaan terhadap pemberitaan media, kemudian rata-rata jawaban yang berjumlah 175 orang atau sebesar 30% yang menjawab ragu-ragu (RR) dinilai tidak memiliki persepsi terhadap pemberitaan media, sedangkan rata-rata jawaban yang berjumlah 156 orang atau sebesar 26% yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dinilai tidak memiliki kepercayaan terhadap pemberitaan media.

Tabel 11
Total rata-rata jawaban responden berdasarkan persepsi

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | | | | |
|----|------------|-----------------------|------|--------|------|----------------------------|------|-------|-----|
| | | SS dan S (5 dan 4) | | RR (3) | | TS dan STS (2 dan 1) | | Total | |
| | | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | J.1 | 50 | 42,3 | 28 | 23,7 | 40 | 33,9 | 118 | 100 |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|------|------|------|----|------|------|------|-----|-----|
| 2 | J.2 | 40 | 33,9 | 35 | 29,7 | 43 | 36,4 | 118 | 100 |
| 3 | J.3 | 61 | 41,7 | 33 | 28,0 | 24 | 20,3 | 118 | 100 |
| 4 | J.4 | 36 | 30,5 | 50 | 42,4 | 32 | 27,1 | 118 | 100 |
| 5 | J.5 | 38 | 32,2 | 28 | 23,7 | 52 | 44,1 | 118 | 100 |
| 6 | J.6 | 56 | 47,5 | 37 | 31,4 | 25 | 21,2 | 118 | 100 |
| 7 | J.7 | 47 | 39,9 | 44 | 37,3 | 27 | 22,9 | 118 | 100 |
| 8 | J.8 | 40 | 33,9 | 22 | 18,6 | 56 | 47,4 | 118 | 100 |
| 9 | J.9 | 50 | 42,4 | 45 | 38,1 | 23 | 19,5 | 118 | 100 |
| 10 | J.10 | 51 | 43,3 | 38 | 32,2 | 29 | 24,5 | 118 | 100 |
| 11 | J.11 | 72 | 61,0 | 19 | 16,1 | 27 | 22,9 | 118 | 100 |
| 12 | J.12 | 60 | 50,8 | 33 | 28,0 | 25 | 21,2 | 118 | 100 |
| 13 | J.13 | 67 | 56,8 | 26 | 22,0 | 25 | 21,2 | 118 | 100 |
| 14 | J.14 | 61 | 51,7 | 29 | 24,6 | 28 | 23,7 | 118 | 100 |
| 15 | J.15 | 45 | 38,1 | 59 | 50,0 | 14 | 11,8 | 118 | 100 |
| Total rata-rata | | 51,6 | 43,2 | 35 | 29,6 | 31,3 | 26,2 | | |

Data Diolah Tahun 2019

Kesimpulan dari penelitian “Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi dari 118 orang responden pada pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi pada

1. Berita kompas.com pada tanggal 31 Juli 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 50 orang/42,3%, rata-rata jawaban RR 28 orang/23,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 40 orang/33,9%.

2. Pada berita newsdetik.com tanggal 25 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 40 orang/33,9%, rata-rata jawaban RR 35 orang/29,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 43/36,4%.

3. Pada berita lampost.co pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 61 orang/41,7%, rata-rata jawaban RR 33 orang/28,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 24 orang/20,3%.

4. Pada berita kompas.com pada tanggal 4 April 2017 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 36 orang/30,5%, rata-rata jawaban RR 50 orang/42,4% dan rata-rata jawaban TS dan STS 32 orang/27,1%.

5. Pada berita kompas.com pada tanggal 24 April 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 38 orang/32,2%, rata-rata jawaban RR 28 orang/23,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 52 orang/44,1%.

6. Pada berita cnnindonesia.com pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 56 orang/47,5%, rata-rata jawaban RR 37 orang/31,4% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%.

7. Pada berita tempo.co pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 47 orang/39,9%, rata-rata jawaban RR 44 orang/37,3% dan rata-rata jawaban TS dan STS 27 orang/22,9%.

8. Pada berita kompas.com pada tanggal 5 April 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 40 orang/33,9%, rata-rata jawaban RR 22 orang/18,6% dan rata-rata jawaban TS dan STS 56 orang/47,4%.

9. Pada berita tribunnews.com pada tanggal 13 September 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 50 orang/42,4%, rata-rata jawaban RR 45 orang/38,1% dan rata-rata jawaban TS dan STS 23 orang/19,5%.

10. Pada berita kontan.co.id pada tanggal 15 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 51 orang/43,3%, rata-rata jawaban RR 38 orang/32,2% dan rata-rata jawaban TS dan STS 29 orang/24,5%.

11. Pada berita detik.com pada tanggal 27 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 72 orang/61%, rata-rata jawaban RR 19 orang/16,1% dan rata-rata jawaban TS dan STS 27 orang/22,9%.

12. Pada berita nusantaranews.co pada tanggal 26 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 60 orang/50,8%, rata-rata jawaban RR 33 orang/28,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%.

13. Pada berita nasional.kompas.com pada tanggal 19 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 67 orang/56,8%, rata-rata jawaban RR 26 orang/22,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%.

14. Pada berita nasional.tempo.co pada tanggal 1 September 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 61 orang/51,7%, rata-rata jawaban RR 29 orang/24,6% dan rata-rata jawaban TS dan STS 28 orang/23,7%.

15. Pada berita kumparan.com pada tanggal 30 Juni 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 45 orang/38,1%, rata-rata jawaban RR 59 orang/50% dan rata-rata jawaban TS dan STS 14 orang/11,8%.

Dengan jumlah total dari rata-rata jawaban Sangat setuju (SS/5) dan Setuju (S/4) sebesar 51,6 orang atau 43,2% percaya dan memiliki persepsi baik pada pemberitaan tersebut, kemudian rata-rata jawaban Ragu-ragu (RR/3) sebesar 35 orang atau 29,6% tidak memiliki persepsi pada pemberitaan tersebut, sedangkan rata-rata jawaban Tidak setuju (TS/2) dan Sangat tidak setuju

(STS/1) sebesar 31,3 orang atau 26,2% tidak percaya dan memiliki persepsi buruk terhadap pemberitaan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi dari 118 orang responden pada pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi pada berita kompas.com pada tanggal 31 Juli 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 50 orang/42,3%, rata-rata jawaban RR 28 orang/23,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 40 orang/33,9%. Pada berita newsdetik.com tanggal 25 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 40 orang/33,9%, rata-rata jawaban RR 35 orang/29,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 43/36,4%. Pada berita lampost.co pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 61 orang/41,7%, rata-rata jawaban RR 33 orang/28,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 24 orang/20,3%. Pada berita kompas.com pada tanggal 4 April 2017 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 36 orang/30,5%, rata-rata jawaban RR 50 orang/42,4% dan rata-rata jawaban TS dan STS 32 orang/27,1%. Pada berita kompas.com pada tanggal 24 April 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 38 orang/32,2%, rata-rata jawaban RR 28 orang/23,7% dan rata-rata jawaban TS dan STS 52 orang/44,1%. Pada berita cnnindonesia.com pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 56 orang/47,5%, rata-rata jawaban RR 37 orang/31,4% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%. Pada

berita tempo.co pada tanggal 23 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 47 orang/39,9%, rata-rata jawaban RR 44 orang/37,3% dan rata-rata jawaban TS dan STS 27 orang/22,9%. Pada berita kompas.com pada tanggal 5 April 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 40 orang/33,9%, rata-rata jawaban RR 22 orang/18,6% dan rata-rata jawaban TS dan STS 56 orang/47,4%. Pada berita tribunnews.com pada tanggal 13 September 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 50 orang/42,4%, rata-rata jawaban RR 45 orang/38,1% dan rata-rata jawaban TS dan STS 23 orang/19,5%. Pada berita kontan.co.id pada tanggal 15 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 51 orang/43,3%, rata-rata jawaban RR 38 orang/32,2% dan rata-rata jawaban TS dan STS 29 orang/24,5%. Pada berita detik.com pada tanggal 27 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 72 orang/61%, rata-rata jawaban RR 19 orang/16,1% dan rata-rata jawaban TS dan STS 27 orang/22,9%. Pada berita nusantaranews.co pada tanggal 26 November 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 60 orang/50,8%, rata-rata jawaban RR 33 orang/28,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%. Pada berita nasional.kompas.com pada tanggal 19 Oktober 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 67 orang/56,8%, rata-rata jawaban RR 26 orang/22,% dan rata-rata jawaban TS dan STS 25 orang/21,2%. Pada berita nasional.tempo.co pada tanggal 1 September 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 61 orang/51,7%, rata-rata jawaban RR 29 orang/24,6% dan rata-rata jawaban TS dan STS 28 orang/23,7%. Pada berita kumparan.com pada tanggal 30 Juni 2018 dari rata-rata jawaban SS dan S sebesar 45 orang/38,1%,

rata-rata jawaban RR 59 orang/50% dan rata-rata jawaban TS dan STS 14 orang/11,8%. Dengan jumlah total dari rata-rata jawaban Sangat setuju (SS/5) dan Setuju (S/4) sebesar 51,6 orang atau 43,2% percaya dan memiliki persepsi baik pada pemberitaan tersebut, kemudian rata-rata jawaban Ragu-ragu (RR/3) sebesar 35 orang atau 29,6% tidak memiliki persepsi pada pemberitaan tersebut, sedangkan rata-rata jawaban Tidak setuju (TS/2) dan Sangat tidak setuju (STS/1) sebesar 31,3 orang atau 26,2% tidak percaya dan memiliki persepsi buruk terhadap pemberitaan tersebut.

B. Saran

Adapun yang dapat disarankan untuk mahasiswa, dan penelitian selanjutnya yaitu :

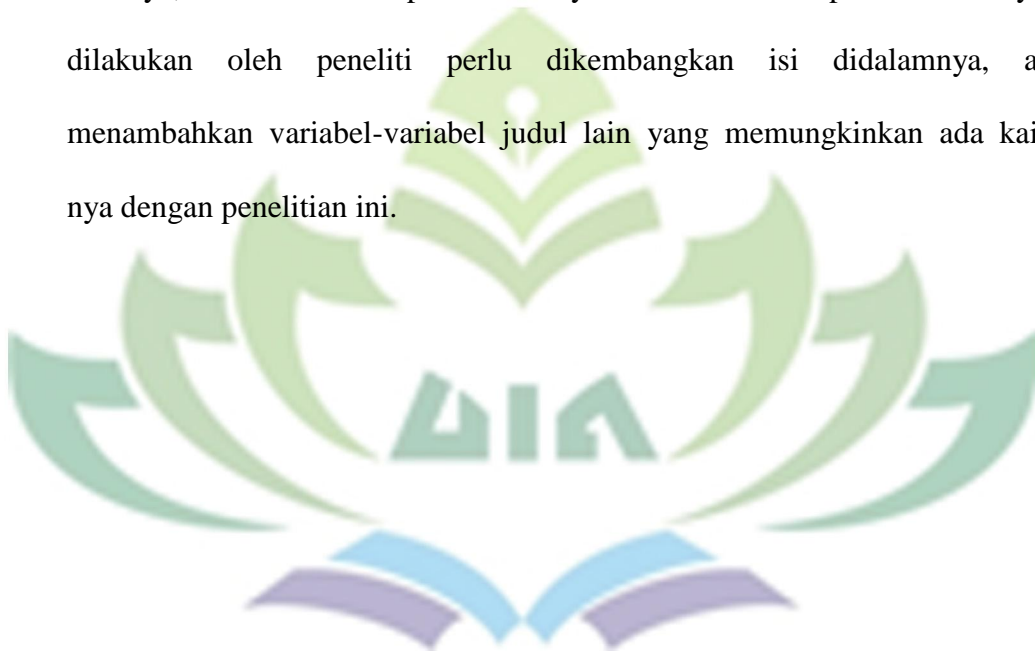
1. Saran Praktis

- a) Untuk mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dari hasil penelitian menunjukan bahwasanya perlu meningkatkan minat membaca baik minat membaca berita-berita politik yang akan menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai mana mahasiswa politik seharusnya faham dengan ilmu politik itu sendiri dan tidak acuh dengan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia

- b) Untuk media terkait, agar mempertahankan eksistensi sebaiknya berita yang dimuat sesuai dengan fakta dan beragam sehingga memenuhi kebutuhan pembaca.

2. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan di dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti perlu dikembangkan isi didalamnya, atau menambahkan variabel-variabel judul lain yang memungkinkan ada kaitannya dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muslimin, “Kelaparan, 3 warga suku terpencil di Maluku Meninggal Dunia”, <https://news.detik.com/berita/4130071/kelaparan-3-warga-suku-terpencil-di-maluku-meninggal-dunia>, 2018.
- Ahmad Beni, Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2012.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Djunasih, Sunarjo, *Opini Publik*, Yogyakarta, Liberty, 1984.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fitorina, Prathiwi, Herawati, “*PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2014 – 2018*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2018.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2002.
- Ishwara, Luwi, *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, Jakarta, PT. Kompas Media Nusantara, 2007.
- J. Severin, *Teori Komunikasi: Sejarah Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta, Kencana, 2008.
- Kasali, Renald, *Manajemen Periklanan Konsep Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta, Grafiti, 2007.
- Kusumaningrat, Purnama, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Laksono, Dhandy, “*Media dan Gelembung Citra Jokowi*”, <http://www.remotivi.or.id/amatan/479/Media-dan-Gelembung-Citra-Jokowi> (diakses pada 27 oktober 2018 Pukul 11:10 wib)

- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015.
- _____, *Komunikasi Organisasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001.
- Narbuko, dan Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2000.
- Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan, Media)*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunika*s, Bandung, PT Remaja Rosda Karya Offset, 2015.
- Rivai, Veithzal, *Pemimpinan dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, Bandung, Alfabet Bandung, 2014.
- Suhanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta, Balai Aksara, 1997.
- Tamburaka, Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003.
- Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004.
- Yanna, Yuli, “*Tingkat Kemiskinan Maret 2018 9,82%, Terendah semenjak Krismon*”, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180716114007-532-314466/tingkat-kemiskinan-maret-2018-982-terendah-sejak-krismon> (diakses pada 19 oktober 2018, Pukul 19:33wib)
- Yunus, Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2010.



LAMPIRAN

Nama : Rachmat Hidayat
NPM : 1331040114
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Jurusan : Pemikiran Politik Islam (PPI)
Universitas : UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Identitas Responden :

Nama :
Angkatan/Semester :/.....
Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Note: berikan tanda (ceklis) untuk jawaban yang dipilih

Tabel Daftar Pernyataan

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = skor 5
Setuju (S) = skor 4
Ragu-ragu (RR) = skor 3
Tidak Setuju (TS) = skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Berita kompas.com pada tanggal 31 Juli 2018, Presiden Jokowi dinilai mampu mengatasi angka kemiskinan dan disebut sebagai yang terendah sepanjang sejarah. | | | | | |
| 2. | Berita newsdetik.com tanggal 25 November 2018. Presiden Jokowi mampu menurunkan angka kemiskinan di desa-desa. | | | | | |
| 3. | Berita lampost.co tanggal 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi mampu membangun jalan tol di Lampung yang merupakan jaringan dari jalan Trans-Sumatera. | | | | | |
| 4. | Berita kompas.com tanggal 4 April 2017, Presiden Jokowi mampu membangun rumah murah dp 1% subsidi melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (PLPP). | | | | | |
| 5. | Berita kompas.com tanggal 24 April 2018, Presiden Jokowi telah membuktikan janji kampanye dengan membuka 10 juta lapangan pekerjaan baru. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 6. | Berita cnnindonesia.com pada tanggal 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi mampu membangun MRT (Mass Rapid Transit) dan LRT (Light Rail Transit). | | | | | |
| 7. | Berita tempo.co pada 23 Oktober 2018, Presiden Jokowi dalam kebijakannya menaikkan gaji PNS, TNI, Polri dan Pensiunan. | | | | | |
| 8. | Berita kompas.com pada 5 April 2018 ,Presiden Jokowi mengenai kebijakan berdasarkan Perpres nomor 20 tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang mempermudah TKA masuk ke Indonesia agar investasi dan perbaikan ekonomi nasional meningkat. | | | | | |
| 9. | Berita tribunnews.com pada 13 September 2018, Presiden Jokowi mampu memperluas kerjasama bilateral dengan Negara Vietnam. | | | | | |
| 10. | Berita kontan.co.id pada 15 November 2018, Presiden Jokowi mampu melakukan kerjasama dengan Jepang dalam proyek Mass Rapid Transit (MRT). | | | | | |
| 11. | Berita detik.com 27 November 2018, Dibawah Kepemimpinan Presiden Jokowi penurunan angka kemiskinan masih belum cukup. Hal itu di sebabkan karena ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang. | | | | | |
| 12. | Berita nusantaranews.co 26 November 2018, Dibawah Kepemimpinan Presiden Jokowi di bidang sumber daya air masih belum berhasil meraih target capaian baik waduk, jaringan irigasi maupun bendungan. | | | | | |
| 13. | Berita nasional.kompas.com 19 Oktober 2018, Dibawah Kepemimpinan Presiden Jokowi mengenai janji kampanyenya belum berhasil menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu. | | | | | |
| 14. | Berita nasional tempo.co pada 1 September 2018, Dibawah Kepemimpinan Presiden Jokowi belum mampu mempertahankan nilai tukar rupiah yang saat ini mencapai kisaran Rp.14.000. | | | | | |
| 15. | Berita kumparan.com pada 30 Juni 2018, Dibawah Kepemimpinan Presiden Jokowi | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | mengenai hubungan kerjasama dengan Negara Malaysia dalam kunjungan PM Mahathir Mohamad belum berhasil bekerjasama pada kunjungan tersebut. | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

Terima kasih atas partisipasi Mahasiswa/Mahasiswi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semoga Mahasiswa/Mahasiswi sukses selalu dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.



DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|--|----|
| 1. Kategori Jawaban Responden | 41 |
| 2. Definisi Oprasional | 43 |
| 3. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 51 |
| 4. Distribusi Responden berdasarkan Angkatan | 51 |
| 5. Uji Validitas Persepsi HMJ PPI | 53 |
| 6. Uji Reliabilitas Persepsi HMJ PPI | 54 |
| 7.1 Butir Soal 1 | 55 |
| 7.2 Butir Soal 2 | 56 |
| 7.3 Butir Soal 3 | 56 |
| 7.4 Butir Soal 4 | 57 |
| 7.5 Butir Soal 5 | 58 |
| 7.6 Butir Soal 6 | 59 |
| 7.7 Butir Soal 7 | 59 |
| 7.8 Butir Soal 8 | 60 |
| 7.9 Butir Soal 9 | 61 |
| 7.10 Butir Soal 10 | 62 |
| 7.11 Butir Soal 11 | 62 |
| 7.12 Butir Soal 12 | 63 |
| 7.13 Butir Soal 13 | 64 |
| 7.14 Butir Soal 14 | 65 |
| 7.15 Butir Soal 15 | 66 |
| 8. Tanggapan Responden HMJ PPI | 67 |
| 9. Tanggapan Responden berdasarkan Indikator | 70 |
| 10. Rata-rata Jawaban Responden | 72 |
| 11. Total rata-rata Jawaban Responden berdasarkan Persepsi | 74 |

DAFTAR NAMA RESPONDEN

| NO | Nama | Jenis Kelamin | Angkatan |
|----|------------------------|---------------|----------|
| 1 | Yogi Kurniawan | laki-laki | 2014 |
| 2 | Imam Ibnu Khoiru Sidik | laki-laki | 2014 |
| 3 | Yohan Arga Firmandika | laki-laki | 2014 |
| 4 | Fajar Setiadi | laki-laki | 2014 |
| 5 | Irmayanti | perempuan | 2014 |
| 6 | Lista Rama Wardani | perempuan | 2014 |
| 7 | Deri | laki-laki | 2014 |
| 8 | Zahrial Husien | laki-laki | 2014 |
| 9 | Jamiatur Rohmah | perempuan | 2014 |
| 10 | Supriyanto | laki-laki | 2014 |
| 11 | Muhamad Apriyansah | laki-laki | 2014 |
| 12 | Nopriyadi | laki-laki | 2014 |
| 13 | Prengki Adian Putra | laki-laki | 2014 |
| 14 | Ricky Kurniawan | laki-laki | 2014 |
| 15 | Eka Febriani | perempuan | 2014 |
| 16 | Muhammad Sidiq | laki-laki | 2014 |
| 17 | Imam Wahyudin | laki-laki | 2014 |
| 18 | Dwi Gustina Wati | perempuan | 2014 |
| 19 | Rohmalia ulfa | perempuan | 2014 |
| 20 | Mukhlis Sidik | laki-laki | 2014 |
| 21 | Adelia Putri | perempuan | 2014 |
| 22 | Agustria Larasati | perempuan | 2014 |
| 23 | Akbar Hidayatulloh | laki-laki | 2014 |
| 24 | Ani Gusnia Sari | perempuan | 2014 |
| 25 | Beni Pradana | laki-laki | 2014 |
| 26 | Deni Ardiansyah | laki-laki | 2014 |
| 27 | Desti Riska Sari | perempuan | 2014 |
| 28 | Febriansyah | laki-laki | 2014 |
| 29 | Goby Rahmat Fauzi | laki-laki | 2014 |
| 30 | Haris Aprizal | laki-laki | 2014 |
| 31 | Khafiqi Maulana Yusuf | laki-laki | 2014 |
| 32 | Lutfi Al Halimi | laki-laki | 2014 |
| 33 | Monica Martilova | perempuan | 2014 |
| 34 | Nizar Makmur | laki-laki | 2014 |
| 35 | Nurul Azmi | laki-laki | 2014 |

| | | | |
|-----------|-------------------------------|-----------|------|
| 36 | Rensi Anggraini Yulia savitri | perempuan | 2014 |
| 37 | Riska Anugrah | perempuan | 2014 |
| 38 | Siti Maryamah | perempuan | 2014 |
| 39 | Edo Fitri Rinaldi | laki-laki | 2015 |
| 40 | Ani Wijayanti | perempuan | 2015 |
| 41 | Mutia Herlita Putri | perempuan | 2015 |
| 42 | Imam Setia Hagi | laki-laki | 2015 |
| 43 | Rusli Kurniawan | laki-laki | 2015 |
| 44 | Ratu Suci Ramdayanah | perempuan | 2015 |
| 45 | Erwin Saputra | laki-laki | 2015 |
| 46 | Dani Ardiyanto | laki-laki | 2015 |
| 47 | Zesy Harviliyana Citra | perempuan | 2015 |
| 48 | Aisya Amini Tanjung | perempuan | 2015 |
| 49 | Riska Wahyuni | perempuan | 2015 |
| 50 | Nurhayati | perempuan | 2015 |
| 51 | Emilia Susanti | perempuan | 2015 |
| 52 | Rita Ayudita | perempuan | 2015 |
| 53 | Yuli Purwanti | perempuan | 2015 |
| 54 | Fakhrurrazi | laki-laki | 2015 |
| 55 | Ahmad Guntur Saputra | laki-laki | 2015 |
| 56 | Doni Sagiur Surbakti | laki-laki | 2015 |
| 57 | Suherdi | laki-laki | 2015 |
| 58 | Yogi Muhamad Zamili | laki-laki | 2015 |
| 59 | Winardo | laki-laki | 2015 |
| 60 | Ahmad Toyib | laki-laki | 2015 |
| 61 | Sandra Wijaya | laki-laki | 2015 |
| 62 | Nilam Pelita Bhakti | perempuan | 2015 |
| 63 | Eka Zalika Salaria | perempuan | 2015 |
| 64 | Risa Ristiani | perempuan | 2015 |
| 65 | Muhammad Ilham | laki-laki | 2015 |
| 66 | Dewi Maysaroh | perempuan | 2015 |
| 67 | Veni Alvionita | perempuan | 2015 |
| 68 | Dilla Anisa | perempuan | 2015 |
| 69 | Agustina Pudji Rahayu | perempuan | 2015 |
| 70 | Muhsinun | laki-laki | 2015 |
| 71 | Dian Rizki Ramdhani | laki-laki | 2015 |
| 72 | Robbi November Ilahi | laki-laki | 2015 |
| 73 | M. Rizki Putra | laki-laki | 2015 |
| 74 | Bima Sakti N.A.P | laki-laki | 2015 |

| | | | |
|------------|-------------------------|-----------|------|
| 75 | Nazibullah | laki-laki | 2015 |
| 76 | Citra Ageng Saputri | perempuan | 2015 |
| 77 | Dea Maya Sari | perempuan | 2015 |
| 78 | Viega Meidian Pratiwi | perempuan | 2015 |
| 79 | Suci Purwanti | perempuan | 2016 |
| 80 | Iffah Dzakiyah | perempuan | 2016 |
| 81 | Kitri Lestari | perempuan | 2016 |
| 82 | Vera Lianti | perempuan | 2016 |
| 83 | Marisa Intan Lestari | perempuan | 2016 |
| 84 | Wina Apriliani | perempuan | 2016 |
| 85 | Retha Nabila Yustia | perempuan | 2016 |
| 86 | Indah Ayu Lestari | perempuan | 2016 |
| 87 | M. Lutfi Misbahul Habib | laki-laki | 2016 |
| 88 | Sepri Fryska | perempuan | 2016 |
| 89 | Aidila Syafitri | perempuan | 2016 |
| 90 | Dwi Wulan Sari | perempuan | 2016 |
| 91 | M. Kurnia Sandi | laki-laki | 2016 |
| 92 | Dyah Ayu | perempuan | 2016 |
| 93 | Tom Julio | laki-laki | 2016 |
| 94 | Wulan Septriana | perempuan | 2016 |
| 95 | Abdul Rohim | laki-laki | 2016 |
| 96 | M. Reza Darmawan | laki-laki | 2016 |
| 97 | Nabil Abdurrahman | laki-laki | 2016 |
| 98 | Indra | laki-laki | 2016 |
| 99 | Natasha Lutfi | perempuan | 2016 |
| 100 | Turseno | laki-laki | 2016 |
| 101 | Hengky Ardiansyah | laki-laki | 2016 |
| 102 | Mahardika | laki-laki | 2016 |
| 103 | Achmad Sidiq S | laki-laki | 2016 |
| 104 | Gilang Rahman A.Y | laki-laki | 2016 |
| 105 | Ramco Yudi Gustiarto | laki-laki | 2016 |
| 106 | Fadhilah Faiqoh | perempuan | 2016 |
| 107 | Aldo Febrada M.P | laki-laki | 2016 |
| 108 | M.Iqbal | laki-laki | 2016 |
| 109 | Mutiara Zapitri | perempuan | 2016 |
| 110 | Oki Wicaksono | laki-laki | 2016 |
| 111 | Vera Lianti | perempuan | 2016 |
| 112 | Wiki Aditia | perempuan | 2016 |
| 113 | M. Fauzi | laki-laki | 2016 |

| | | | |
|------------|----------------|-----------|------|
| 114 | Samsul Rizal | laki-laki | 2016 |
| 115 | Wina Apriliani | perempuan | 2016 |
| 116 | Budi Hamzah | laki-laki | 2016 |
| 117 | Sukma Aji | laki-laki | 2016 |
| 118 | Jefri Gustama | laki-laki | 2016 |



Distribusi Jawaban Responden

| P | J1 | J2 | J3 | J4 | J5 | J6 | J7 | J8 | J9 | J10 | J11 | J12 | J13 | J14 | J15 | Total |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| R1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| R2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 50 |
| R3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 32 |
| R4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 40 |
| R5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 41 |
| R6 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 33 |
| R7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 61 |
| R8 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 47 |
| R9 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| R10 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 57 |
| R11 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| R12 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| R13 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| R14 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| R15 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| R16 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 53 |
| R17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| R18 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| R19 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 41 |
| R20 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 51 |
| R21 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| R22 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 51 |
| R23 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 51 |
| R24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| R25 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| R26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| R27 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 39 |
| R28 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| R29 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 51 |
| R30 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| R31 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 48 |
| R32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| R33 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 46 |
| R34 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 44 |
| R35 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R36 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| R37 | 1 | 1 | 5 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 49 |
| R38 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| R39 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 55 |
| R40 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 49 |
| R41 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| R42 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 50 |
| R43 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| R44 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| R45 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| R46 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 39 |
| R47 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| R48 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| R49 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| R50 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| R51 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| R52 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 47 |
| R53 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| R54 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| R55 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| R56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| R57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| R58 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| R59 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| R60 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 56 |
| R61 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| R62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| R63 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 55 |
| R64 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| R65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| R66 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 49 |
| R67 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| R68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 51 |
| R69 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 56 |
| R70 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 50 |
| R71 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| R72 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 39 |
| R73 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| R74 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| R76 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 51 |
| R77 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 44 |
| R78 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| R79 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 52 |
| R80 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| R81 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 36 |
| R82 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 38 |
| R83 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| R84 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| R85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| R86 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| R87 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| R88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| R89 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 40 |
| R90 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| R91 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 50 |
| R92 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| R93 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 51 |
| R94 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| R95 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| R96 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 41 |
| R97 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 48 |
| R98 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 44 |
| R99 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| R100 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| R101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| R102 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| R103 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 34 |
| R104 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| R105 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| R106 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| R107 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 35 |
| R108 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 50 |
| R109 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 49 |
| R110 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| R111 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| R112 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 51 |
| R113 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R114 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 45 |
| R115 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| R116 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 43 |
| R117 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 50 |
| R118 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |

r tabel = 0,1793



Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Statistics

jenis_kelamin

| | | |
|---------|---------|------|
| N | Valid | 118 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 1.45 |
| Median | | 1.00 |
| Mode | | 1 |
| Minimum | | 1 |
| Maximum | | 2 |

jenis_kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 65 | 55.1 | 55.1 | 55.1 |
| | perempuan | 53 | 44.9 | 44.9 | 100.0 |
| | Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Frekuensi Distribusi Jawaban Responden

Statistics

| | | j1 | j2 | j3 | j4 | j5 | j6 | j7 | j8 | j9 | j10 | j11 | j12 | j13 | j14 | j15 |
|---------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| N | Valid | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3.19 | 2.97 | 3.40 | 3.02 | 2.75 | 3.31 | 3.21 | 2.77 | 3.30 | 3.21 | 3.58 | 3.34 | 3.53 | 3.46 | 3.31 |
| Median | | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 |
| Mode | | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| Minimum | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kompas.com tanggal 31 Juli 2018

j1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 13 | 11.0 | 11.0 | 11.0 |
| 2 | 27 | 22.9 | 22.9 | 33.9 |
| 3 | 28 | 23.7 | 23.7 | 57.6 |
| 4 | 24 | 20.3 | 20.3 | 78.0 |
| 5 | 26 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Newsdetik.com tanggal 25 November 2018

j2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 15 | 12.7 | 12.7 | 12.7 |
| 2 | 28 | 23.7 | 23.7 | 36.4 |
| 3 | 35 | 29.7 | 29.7 | 66.1 |
| 4 | 26 | 22.0 | 22.0 | 88.1 |
| 5 | 14 | 11.9 | 11.9 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Lamppost.co tanggal 23 Oktober 2018

j3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 7 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| 2 | 17 | 14.4 | 14.4 | 20.3 |
| 3 | 33 | 28.0 | 28.0 | 48.3 |
| 4 | 44 | 37.3 | 37.3 | 85.6 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5 | 17 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kompas.com tanggal 4 April 2017

j4

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 11 | 9.3 | 9.3 | 9.3 |
| 2 | 21 | 17.8 | 17.8 | 27.1 |
| 3 | 50 | 42.4 | 42.4 | 69.5 |
| 4 | 27 | 22.9 | 22.9 | 92.4 |
| 5 | 9 | 7.6 | 7.6 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kompas.com tanggal 24 April 2018

j5

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 25 | 21.2 | 21.2 | 21.2 |
| 2 | 27 | 22.9 | 22.9 | 44.1 |
| 3 | 28 | 23.7 | 23.7 | 67.8 |
| 4 | 29 | 24.6 | 24.6 | 92.4 |
| 5 | 9 | 7.6 | 7.6 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Cnnindonesia.com tanggal 23 Oktober 2018

j6

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 6 | 5.1 | 5.1 | 5.1 |
| 2 | 19 | 16.1 | 16.1 | 21.2 |
| 3 | 37 | 31.4 | 31.4 | 52.5 |
| 4 | 44 | 37.3 | 37.3 | 89.8 |
| 5 | 12 | 10.2 | 10.2 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Tempo.co tanggal 23 Oktober 2018

j7

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| 2 | 18 | 15.3 | 15.3 | 22.9 |
| 3 | 44 | 37.3 | 37.3 | 60.2 |
| 4 | 33 | 28.0 | 28.0 | 88.1 |
| 5 | 14 | 11.9 | 11.9 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kompas.com tanggal 5 April 2018

j8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 24 | 20.3 | 20.3 | 20.3 |
| 2 | 32 | 27.1 | 27.1 | 47.5 |
| 3 | 22 | 18.6 | 18.6 | 66.1 |
| 4 | 27 | 22.9 | 22.9 | 89.0 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 5 | 13 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Tribunnews.com tanggal 13 September 2018

j9

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 7 | 5.9 | 5.9 | 5.9 |
| 2 | 16 | 13.6 | 13.6 | 19.5 |
| 3 | 45 | 38.1 | 38.1 | 57.6 |
| 4 | 35 | 29.7 | 29.7 | 87.3 |
| 5 | 15 | 12.7 | 12.7 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kontan.co.id tanggal 15 November 2018

j10

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| 2 | 20 | 16.9 | 16.9 | 24.6 |
| 3 | 38 | 32.2 | 32.2 | 56.8 |
| 4 | 39 | 33.1 | 33.1 | 89.8 |
| 5 | 12 | 10.2 | 10.2 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Detik.com 27 November 2018

j11

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| 2 | 18 | 15.3 | 15.3 | 22.9 |
| 3 | 19 | 16.1 | 16.1 | 39.0 |
| 4 | 40 | 33.9 | 33.9 | 72.9 |
| 5 | 32 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Nusantaranews.co 26 November 2018

j12

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 12 | 10.2 | 10.2 | 10.2 |
| 2 | 13 | 11.0 | 11.0 | 21.2 |
| 3 | 33 | 28.0 | 28.0 | 49.2 |
| 4 | 43 | 36.4 | 36.4 | 85.6 |
| 5 | 17 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Nasional.kompas.com 19 Oktober 2018

j13

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 14 | 11.9 | 11.9 | 11.9 |
| 2 | 11 | 9.3 | 9.3 | 21.2 |
| 3 | 26 | 22.0 | 22.0 | 43.2 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 4 | 33 | 28.0 | 28.0 | 71.2 |
| 5 | 34 | 28.8 | 28.8 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Nasional tempo.co tanggal 1 September 2018

j14

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 11 | 9.3 | 9.3 | 9.3 |
| 2 | 17 | 14.4 | 14.4 | 23.7 |
| 3 | 29 | 24.6 | 24.6 | 48.3 |
| 4 | 29 | 24.6 | 24.6 | 72.9 |
| 5 | 32 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Distribusi Jawaban Responden mengenai berita Kumparan.com tanggal 30 Juni 2018

j15

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 9 | 7.6 | 7.6 | 7.6 |
| 2 | 5 | 4.2 | 4.2 | 11.9 |
| 3 | 59 | 50.0 | 50.0 | 61.9 |
| 4 | 30 | 25.4 | 25.4 | 87.3 |
| 5 | 15 | 12.7 | 12.7 | 100.0 |
| Total | 118 | 100.0 | 100.0 | |

Uji Validitas

Correlations

[illegible]

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| j14 | Pearson Correlation | -.164 | -.056 | .174 | .102 | -.129 | .136 | .052 | -.039 | -.051 | .071 | .446** | .473** | .467** | 1 | .468** | .441** |
| | Sig. (2-tailed) | .075 | .546 | .059 | .270 | .165 | .141 | .573 | .677 | .585 | .446 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| j15 | Pearson Correlation | -.098 | .030 | .220* | .124 | .057 | .127 | .048 | .029 | .041 | .212* | .262** | .345** | .337** | .468** | 1 | .457** |
| | Sig. (2-tailed) | .292 | .748 | .017 | .180 | .542 | .171 | .605 | .757 | .663 | .021 | .004 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| total | Pearson Correlation | .269** | .569** | .489** | .609** | .441** | .338** | .450** | .487** | .388** | .483** | .430** | .474** | .500** | .441** | .457** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |

** . Correlation is significant at the
0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05
level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .722 | 15 |

r hitung > r tabel yaitu 0,05

Skripsi Rachmat Hidayat 3 fix

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

12%

2

ppi.usnuluddin.radenintan.ac.id

Internet Source

4%

3

usnuluddin.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

4

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

2%

5

docplayer.info

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

1%

7

pt.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



PERNYATAAN KEASLIAN / ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rachmat Hidayat

NPM : 1331040114

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul, **Persepsi HMJ PPI Terhadap Pemberitaan Media Tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi**. Adalah sebenar-benar karya asli saya, kecuali bagian disebutkan sumbernya.

Apabila kemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima segala sangsi yang diakibatkannya.

Bandar Lampung, 6 April 2019



Rachmat Hidayat

NPM. 1331040114



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : JL. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703289

KARTU KONSULTASI

Nama : Rachmat Hidayat
NPM : 1331040114
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi
Pembimbing I : Dr. Nadirsah Hawari, M.A
Pembimbing II : Tin Amalia Fitri, M.Si

| No | Tanggal | Hal Konsultasi | Paraf | |
|----|------------|------------------------------|--------------|---------------|
| | | | Pembimbing I | Pembimbing II |
| 1 | 12-11-2018 | latar belakang masalah | | |
| 2 | 16-11-2018 | Bab II teori | | |
| 3 | 29-11-2018 | Bab III Populasi & Sampel | | |
| 4 | 5-12-2018 | Bab III Definisi operasional | | |
| 5 | 11-12-2018 | Bab III Indikator | | |
| 6 | 18-12-2018 | Bab III Indikator | | |
| 7 | 20-12-2018 | Bab III Indikator & Sampel | | |
| 8 | 27-12-2018 | Acc bab III | | |
| 9 | 14-02-2019 | Bab IV Tabulasi | | |
| 10 | 15-02-2019 | Bab IV Tabulasi & hasil | | |
| 11 | 26-02-2019 | Bab IV Tata-tata Responden | | |
| 12 | 27-02-2019 | Acc bab IV-V | | |

Bandar Lampung, Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Nadirsah Hawari, M.A
NIP.1974062820080111013

Pembimbing II

Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP.197801302011012004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

SURAT KETERANGAN PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI
NOMOR : B. 580UN.16 /DU/PP.00.09/04/2019

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam tanggal 08 April 2019 tentang Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing Skripsi Kepada :

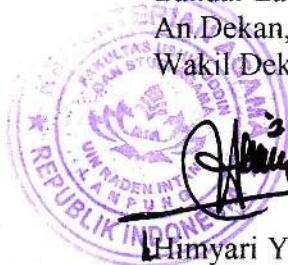

Nama : Rachmat Hidayat
NPM : 133.104.0114
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Judul Skripsi : Persepsi HMJ PPI Terhadap pemberitaan media Tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi
Dosen Pembimbing :
1. Dr. Nadirsah Hawari, MA
2. Tin Amalia Fitri, M.Si

Dengan ini memberikan Perpanjangan masa bimbingan Skripsi selama 4 (empat) bulan di mulai tanggal 13 April 2019 Sampai Dengan 13 Agustus 2019. Demikian surat perpanjangan bimbingan skripsi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 30 April 2019

An. Dekan,

Wakil Dekan 1 Bid. Akademik dan Kelembagaan



Himyari Yusuf

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PPI
2. Pembimbing 1 dan 2 (untuk dilaksanakan)